

SKRIPSI

SEKSISME PEREMPUAN DALAM MEDIA *ONLINE*
(Analisis *Framing* Artikel Berita *Tribun News* Periode Maret 2022)



OLEH

SALWA ANISAH
NIM : 18.3100.003

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2023 M / 1445 H

SKRIPSI

SEKSISME PEREMPUAN DALAM MEDIA *ONLINE*
(Analisis *Framing* Artikel Berita *Tribun News* Periode Maret 2022)



OLEH

SALWA ANISAH
NIM : 18.3100.003

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab
dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE


2023 M / 1445 H


PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Seksisme Perempuan dalam Media *Online*
(Analisis *Framing* Artikel Berita *Tribun News*
Periode Maret 2022)

Nama Mahasiswa : Salwa Anisah
NIM : 18.3100.003
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas
Ushuluddin Adab Dan Dakwah No.-/ /12/2022

Disetujui Oleh:


Pembimbing Utama : Sulvinajayanti, M.I.Kom. (.....)
NIP : 19880131201503 2 006

Pembimbing Pendamping : Mifda Hilmiyah, M.I.Kom. (.....)
NIP : 19891210201903 2 009

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah




Dr. A. Nurkadam, M. Hum.
NIP.19641231 199203 1 045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Seksisme Perempuan dalam Media *Online*
(Analisis *Framing* Artikel Berita *Tribun News*
Periode Maret 2022)

Nama Mahasiswa : Salwa Anisah

NIM : 18.3100.003

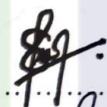
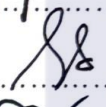
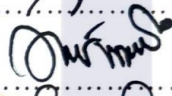

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas
Ushuluddin Adab Dan Dakwah
No.B.1154/In.39/FUAD.03/PP.00.9/07/2022


Tanggal Kelulusan : 28 Agustus 2023

Disahkan oleh komisi penguji

Sulvinajayanti, M.I.Kom.	(Ketua)	(..... )
Mifda Hilmiyah, M.I.Kom.	(Sekretaris)	(..... )
Dr. Hj. Darmawati, A.Ag., M.Pd.	(Anggota)	(..... )
Dr. Nurhikmah, M.Sos.I.	(Anggota)	(..... )

Mengetahui:


Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. A. Nurkadam, M. Hum.
NIP.19641231 199203 1 045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ النَّبِيَاءِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan serta berkah dari doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Sulvinajayanti, M.I.Kom. dan ibu Mifda Hilmiyah, M.I.Kom. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II. Penulis ucapkan terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr.A. Nurkidam., M,Hum. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Bapak Dr Iskandar, S.Ag. M.Sos.I. selaku Wakil Dekan I Bidang AKKK, serta Ibu Dr. Nurhikmah, M.Sos.I. selaku Wakil Dekan Bidang AUPK atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Nurhakki, S.sos., M.si. Selaku ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah mendidik, memotivasi dan mengarahkan peneliti selama studi di IAIN Parepare.
4. Bapak dan Ibu Dosen Insitut Agama Islam Negeri, khususnya di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selama ini telah mendidik peneliti dalam memahami perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi di IAIN Parepare

Jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah bekerja keras dalam menangani hal administratif peneliti mulai dari proses awal menjadi mahasiswa sampai pengurusan untuk berkas penyelesaian studi.

5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan perpustakaan kepada peneliti selama menyusun skripsi ini.
6. Teman-teman mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 yang telah menemani dan membantu penulis dalam menjalani perkuliahan tiap semester.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak lainnya yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga penelitian ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Demikian penulis menyampaikan, semoga pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 01 Januari 2023
.....1444 H



Salwa Anisah
NIM.18.3100.003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Salwa Anisah
NIM : 18.3100.003
Tempat/Tgl. Lahir : Benteng, 14 Januari 2000
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Seksisme Perempuan dalam Media *Online* (Analisis *Framing*
Artikel Berita *Tribun News* Periode Maret 2022)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 01 Januari 2023
Penyusun,



Salwa Anisah
NIM. 18.31000.003

ABSTRAK

SALWA ANISAH. Seksisme Perempuan dalam Media *Online* (Analisis *Framing* Artikel Berita *Tribun News* Periode Maret 2022). (Dibimbing oleh Sulvinajayanti dan Mifdah Hilmiyah).

Media *online* seringkali menyajikan berita yang mengandung seksisme terhadap perempuan dengan menjadikan perempuan sebagai objek dalam berita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk seksisme perempuan dalam media *online* *Tribun News* periode Maret 2022 menurut analisis *framing* milik Pan dan Kosicki.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berita yang dipilih akan dikhususkan pada berita yang di dalamnya menyebutkan perempuan atau topik utamanya adalah berita tentang seorang perempuan yang mengandung unsur seksisme. Berita-berita tersebut nantinya akan dianalisis dengan analisis *framing* milik Pan dan Kosicki untuk mengetahui bagaimana *Tribun News* membingkai perempuan dalam berita yang disajikannya.

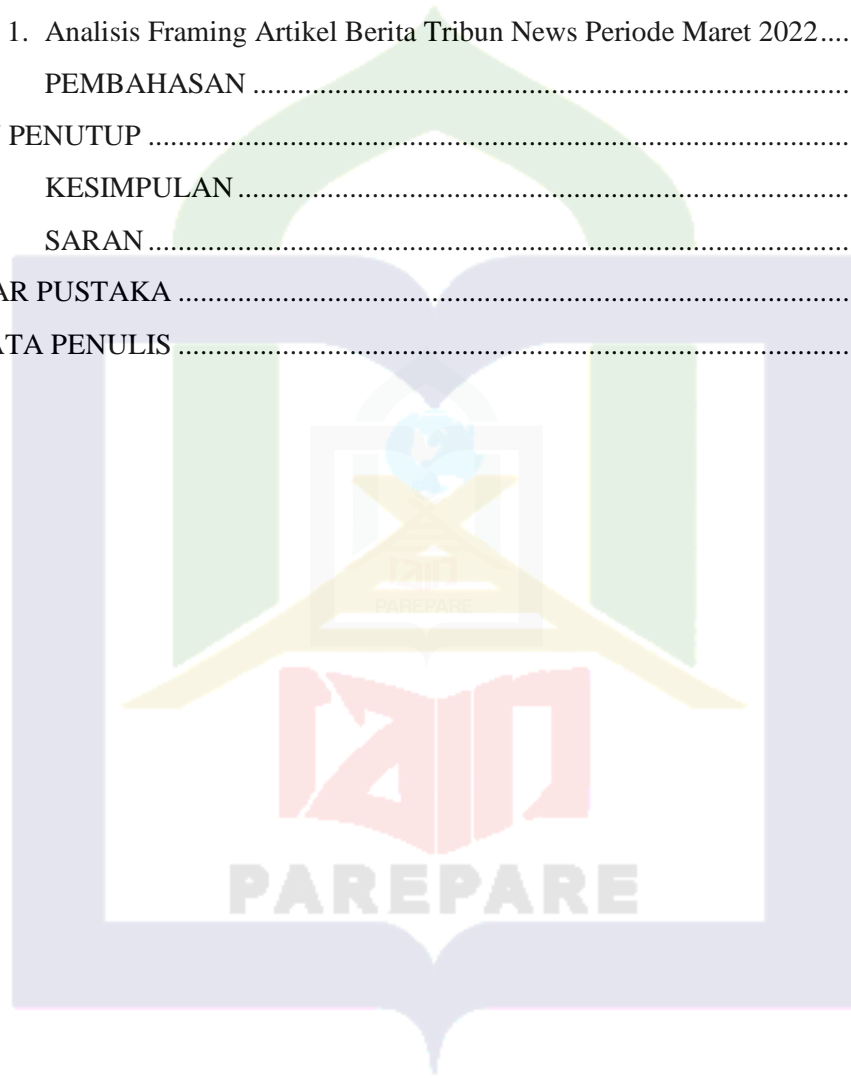
Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, berita-berita mengandung seksisme institusional karena disajikan oleh instansi tertentu dalam hal ini ialah pihak media. Selain itu, dari tujuh berita yang telah dianalisis, terdapat tiga berita seksisme jenis *benevolent* saja (berita 1, 2 dan 5) sementara ada empat berita yang mengandung seksisme *benevolent* sekaligus seksisme *ambivalent* (berita 3,4,6 dan 7)

Kata Kunci : *Media Online, Perempuan, Seksisme, Tribun New*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori.....	9
1. Teori Framing.....	9
2. Teori Feminisme Marxis Sosialis	13
C. Tinjauan Konseptual	15
1. Media dan Media <i>Online</i>	15
2. Gender.....	17
3. Gender dalam Konstruksi Media	19
4. Seksisme.....	21
D. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Fokus Penelitian	27
C. Jenis dan Sumber Data	27

D.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	28
E.	Teknik Analisis Data	29
F.	Teknik Keabsahan Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		30
A.	HASIL PENELITIAN	30
1.	Analisis Framing Artikel Berita Tribun News Periode Maret 2022.....	30
B.	PEMBAHASAN	60
BAB V PENUTUP		71
A.	KESIMPULAN	71
B.	SARAN	72
DAFTAR PUSTAKA		74
BIODATA PENULIS		77



DAFTAR TABEL

Nomor	Nama Tabel	Halaman
1.1	Framing model Pan dan Kosicki	14
4.1	Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 1	30-34
4.2	Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 2	36-39
4.3	Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 3	40-44
4.4	Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 4	46-50
4.5	Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 5	51-56
4.6	Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 6	57-61
4.7	Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 7	63-66

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	26
4.1	Visual gambar Angelina Sondakh saat menghadiri sidang 1	34
4.2	Visual gambar Angelina Sondakh saat menghadiri sidang 2	34
4.3	Visual gambar Nabilla Gomes dengan penampilan glamor dan seksi	39
4.4	Potret Kedekatan Rheina dengan Hotman Paris	44
4.5	Potret Rheina, asisten pribadi ke 15 Hotman Paris	44
4.6	Foto Hotman Paris bersama salah satu asisten pribadinya	50
4.7	Potret Hotman Paris yang kerap mengumbar kedekatannya dengan para asisten pribadinya	50
4.8	Foto Narasumber Berita Marshanda Lestari	56
4.9	Hotman Paris saat bertemu Maria Vania di acara <i>talkshow</i> di stasiun televisi swasta	61
4.10	Kedekatan Hotman Paris bersama asisten pribadinya	61
4.11	Dea saat menjadi bintang tamu podcast Deddy Corbuzier	65
4.12	Poster logo 18+	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern seperti saat ini, manusia tidak terlepas dari adanya teknologi, khususnya di bidang informasi dan juga komunikasi. Manusia bisa berkomunikasi atau mendapatkan informasi dengan mudah melalui berbagai macam media. Saat ini telah dikembangkan berbagai macam media yang dapat digunakan masyarakat untuk berkomunikasi atau mengakses informasi. Di masa terkini, salah satu media yang paling populer ialah media *online*.

Media *online* salah satu jenis media komunikasi yang digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Kemudahan dan efisiensi aksesibilitas media *online* menjadikannya sebagai pilihan utama masyarakat dalam mencari informasi. Media tentu saja tidak ingin ketinggalan dalam memanfaatkan media *online* untuk menyebarkan berita. Saat ini masyarakat dapat dengan mudah mengakses beragam informasi dari berbagai macam aspek, baik itu dari aspek ekonomi, sosial, budaya, politik, maupun gaya hidup terkini melalui media *online*. Pihak media tidak hanya menjadikan media cetaknya menjadi portal atau situs digital, namun mereka juga memanfaatkan media sosial untuk mempublikasikan berita-berita tersebut agar mudah dijangkau oleh masyarakat yang sedang berselancar di dunia maya.¹

Di dunia maya, masyarakat lebih mudah dalam mengakses berita-berita di media *online*. Keberadaan perempuan dalam media sudah merupakan hal umum. Dalam media, perempuan masih saja sering mendapatkan perlakuan seksisme, yaitu prasangka dan diskriminasi terhadap orang berdasarkan jenis kelamin atau

¹ Dani Fadillah, 'Komodifikasi Seksual dalam Kepentingan Ekonomi Portal Berita Online', *INFORMASI : Kajian Ilmu Komunikasi*, 4.2 (2015).

gender, adanya anggapan bahwa salah satu jenis kelamin lebih superior atau lebih baik daripada jenis kelamin yang lain.² Tindakan ini banyak terjadi di lingkungan masyarakat terutama di ranah publik seperti media.

Media seringkali menggunakan atau mengandalkan tubuh dan seksualitas perempuan sebagai komoditas dalam menarik minat khalayak. Dalam membuat *headline* berita, media biasanya menggunakan beberapa kata seperti kata “cantik”, “seksi”, “langsing”, dan sebagainya untuk menarik minat khalayak untuk membaca berita yang mereka sajikan. Kata-kata tersebut menghilangkan subjektivitas perempuan sebagai manusia. Keberadaan perempuan di media hanya dijadikan sebatas objek belaka. Media biasanya menjadikan perempuan sebagai subjek hanya pada berita-berita sensasional seperti perselingkuhan, prostitusi, pornografi dan sebagainya.

Berdasarkan survei Indeks Media Inklusif (IMI) 2020, *Tribunnews.com* menjadi media yang tertinggi dalam hal pemberitaan berkonteks konflik yakni sebanyak 59,8%. Mayoritas pemberitaan *Tribunnews.com* adalah tentang isu Perempuan dan Kekerasan sebanyak 37,38 %, kemudian disusul berita tentang Keragaman Gender dan Seksualitas sebanyak 30,84%, sisanya adalah isu tentang Disabilitas dan Komunitas Religius yang masing-masing sebanyak 24,29% dan 7,47%³. Artinya, pemberitaan *Tribunnews.com* pada isu perempuan paling banyak diberitakan namun memiliki mutu yang rendah.

² Abdul Hadi, Apa Itu Seksisme dan Contohnya dalam Kehidupan Sehari-Hari <https://tirto.id/apa-itu-seksisme-dan-contohnya-dalam-kehidupan-sehari-hari-f9si> (diakses pada 5 Agustus 2022)

³ Roy Thaniago, “Indeks Media Inklusif 2020 : Rapor Jurnalisme Daring dalam Pemberitaan Kelompok Marginal di Indonesia”, REMOTIVI (2020).

Beberapa *headlines* berita yang diterbitkan oleh *Tribunnews.com* di antaranya ialah : “*Pesona Angelina Tak Pudar, 10 Tahun di Penjara Tetap Cantik dan Langsing, kini Menanti Kebebasan*”, “*Ini Sosok Aspri ke-15 Hotman Paris, Intip Potret Cantik Rheina yang Bikin Gagal Fokus*”, dan juga “*Hotman Paris Bongkar Alasan Koleksi Asisten Pribadi Seksi Hingga Singgung Agustiane Sang Istri*”. Dalam judul berita tersebut, penggunaan kata cantik, langsing, seksi dianggap sebagai salah satu bentuk seksisme, dimana *headline* berita tersebut menghilangkan subjektifitas perempuan. Penulis berita menggunakan kata-kata tersebut untuk menarik pihak pembaca berita..

Tindakan seksisme tidak seharusnya dilakukan oleh media, sebab termasuk dalam pelanggaran kode etik jurnalisme. Dalam Dewan Pers no.6 Peraturan DP/V/2008 tentang surat keputusan Dewan Pers No 3/SK-DP/III/2006 tentang Kode Etik Jurnalistik sebagai Peraturan Dewan Pers Pasal 8 berbunyi : “Wartawan Indonesia tidak menulis / menyiarkan berita berdasarkan prasangka / diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa, cacat jasmani”⁴.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana *Tribun News* membingkai perempuan yang ada dalam berita yang disajikannya. Penelitian ini menganalisis bagaimana media merepresentasikan perempuan dalam setiap berita yang disajikan dengan menggunakan analisis *framing* milik Pan dan Kosicki. Analisis *framing* merupakan suatu pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif

⁴ Endah, Senly (2022) *Integritas Wartawan Media Mataraman dalam Menerapkan Kode Etik Jurnalistik Penulisan Berita Pada Media Online (Analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pasal 8 Dalam Penulisan Berita Pada Mediamataraman.Com)*. Skripsi (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

Pihak media diharapkan menyajikan berita yang lebih edukatif dan informatif serta memperhatikan aspek-aspek sosial seperti seksisme dan diskriminasi. Selain pihak media, masyarakat diharapkan pula untuk lebih peka terhadap isu-isu sosial yang ada di tengah masyarakat, khususnya masalah seksisme atau diskriminasi terhadap perempuan. Masyarakat juga perlu pintar dalam memilih jenis berita atau informasi seperti apa yang layak untuk dikonsumsi, agar tidak menerima informasi yang sembarangan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah : “Bagaimana bentuk seksisme terhadap perempuan dalam berita media *online Tribun News* dalam periode Maret 2022 menurut analisis *framing* milik Pan dan Kosicki?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk seksisme terhadap perempuan dalam berita media *online Tribun News* periode Maret 2022 menurut analisis *framing* milik Pan dan Kosicki.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mencakup dua kegunaan, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan mengenai fenomena yang ada di sekitar masyarakat, khususnya mengenai media dan juga seksisme. Selain itu hasil dari penelitian ini dapat pula dijadikan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian

lebih lanjut atau penelitian lain yang memiliki relevansi yang sama dengan penelitian ini untuk mengembangkan teori *framing* khususnya tentang seksisme dalam media *online*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penulis, penelitian ini dapat menambah pengalaman dan juga pengetahuan sekaligus sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dicapai selama di bangku perkuliahan serta dapat memenuhi persyaratan untuk memenuhi tugas akhir demi memperoleh gelar S.Sos. pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Parepare.
- b. Bagi mahasiswa FUAD IAIN Parepare, penelitian dapat menjadi sumber informasi juga dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lainnya dengan tema serupa.
- c. Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat lebih mengedukasi masyarakat untuk lebih memahami isu-isu sosial yang terjadi zaman modern mengenai media dan seksisme. Masyarakat diharapkan lebih paham dan lebih bijak dalam menerima informasi di media *online*. Hal yang sama diharapkan bagi pihak media sebagai penyedia informasi. Media-media khususnya media *online* diharapkan lebih memperhatikan isu-isu penting yang ada dalam masyarakat. Media diharapkan memberikan edukasi yang baik kepada masyarakat dengan menyajikan informasi yang bermanfaat dan juga tidak menyesatkan masyarakat. Utamanya ialah dengan tidak mengabaikan isu-isu penting seperti isu gender, yaitu dengan menghindari adanya seksisme.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sebelum melakukan penelitian, penulis meninjau beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan dilakukannya tinjauan pada penelitian-penelitian terdahulu, dapat memberikan beberapa gambaran yang dapat mendukung atau menunjang penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian pertama yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan adalah yaitu penelitian yang disusun oleh Arief Muliawan dari Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jakarta yang berjudul “*Bias Seksisme dalam Penulisan Berita Olahraga (Analisis Wacana Kritis terhadap Representasi Atlet Perempuan dalam Asian Games 2018 di Liputan6.com)*” pada tahun 2021. Sesuai dengan judulnya, artikel tersebut mengungkapkan bias seksisme dalam pemberitaan *event* Asian Games 2018 di *Liputan6.com*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arief Muliawan menggambarkan bahwa seksisme terjadi melalui representasi perempuan yang telah direduksi dengan sedemikian rupa sehingga menghasilkan citra perempuan, khususnya atlet perempuan sebagai objek yang estetik dan cantik saja. Perempuan didefinisikan dan dipajang sebagai objek dan tidak lagi sesuai dengan

relevansi dengan pemberitaan olahraga sebagaimana mestinya. Proses ini terjadi baik dalam teks maupun dalam tampilan gambar visual.⁵

Penelitian milik Arief Muliawan dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki kesamaan, yaitu keduanya sama-sama mengacu pada berita-berita di media *online* yang dipilih secara *purposive* yakni yang mengandung bias seksisme di dalamnya, namun penelitian ini menggunakan metode analisis yang berbeda. Penelitian milik Arief Muliawan mengacu pada analisis wacana kritis milik Sara Mills sedangkan penelitian ini nantinya akan menggunakan metode analisis *framing* milik Pan dan Kosicki. Perbedaan lainnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Arief Muliawan berfokus pada berita tentang atlet perempuan dalam Asian Games 2018 di *Liputan6.com*, sedangkan penelitian ini berfokus pada berita-berita yang dimuat pada periode Maret 2022 di portal berita *Tribunnews.com*.

Penelitian lainnya yang juga memiliki relevansi dengan penelitian ini ialah artikel jurnal yang ditulis oleh Lola Utama Sitompul dari Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2021 yang berjudul "*Sexist Hate Speech terhadap Perempuan di Media : Perwujudan Patriarki di Ruang Publik*". Dalam jurnal tersebut dijelaskan mengapa ujaran kebencian seksis terhadap perempuan terjadi di masyarakat melalui perspektif gender menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ujaran

⁵ Arief Muliawan, "Bias Seksisme dalam Penulisan Berita Olahraga (Analisis Wacana Kritis terhadap Representasi Atlet Perempuan dalam Asian Games 2018 di Liputan6.com)", JURNAL ISIP : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 18.1(2021).

kebencian yang seksis terhadap perempuan adalah perwujudan budaya patriarki.⁶

Penelitian milik Lola Utama Sitompul menganalisis beberapa tindakan seksis yang terjadi di berbagai media, baik di media sosial seperti Youtube, Twitter, Instagram, Facebook juga berita-berita di media *online*.. Hal yang sama juga dilakukan untuk penelitian yang akan dilakukan. Berbeda dengan penelitian milik Lola Utama, penelitian ini hanya akan memfokuskan pada tindakan seksis yang ditemukan pada berita-berita dari *Tribunnews.com*.

Peneliti juga melakukan tinjauan penelitian yang ditulis oleh Rivaldi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2020 dengan judul “*Analisis Framing Berita Prostitusi Artis Vanessa Angel di Tribunnews.com dan Detik.com dalam Perspektif Gender*”. Penelitian tersebut memiliki tujuan mengidentifikasi dan menganalisis teks maupun gambar dalam berita kasus prostitusi artis Vanessa Angel di dua portal berita populer *Tribunnews.com* dan *Detik.com*. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa dalam berita yang disajikan oleh *Tribunnews.com* maupun *Detik.com* tidak memberikan detail-detail penting dan cenderung turut serta membuka aib artis yang bersangkutan yang dapat menyebabkan opini pembaca semakin buruk terhadap artis yang bersangkutan juga terhadap artis-artis lain yang juga merupakan seorang perempuan.⁷

Penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu di antaranya adalah sama-sama menganalisis tentang media

⁶ Lola Utama Sitompul, ‘*Sexist Hate Speech* terhadap Perempuan di Media : Perwujudan Patriarki di Ruang Publik’, eJournal Pendidikan Sosiologi,3.3 (2021).

⁷ Rivaldi, “Analisis Framing Berita Prostitusi Artis Vanessa Angel di *Tribunnews.com* dan *Detik.com* dalam Perspektif Gender” (Skripsi Sarjana : Fakultas Ilmu Sosial : Surabaya).

online serta juga menggunakan analisis *framing* milik Pan dan Kosicki. Penelitian tersebut juga mengangkat isu yang sama yaitu tentang gender, utamanya ketidakadilan dan stereotipe yang dilakukan terhadap perempuan. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan ialah, penelitian milik Rivaldi menganalisis dua portal berita yaitu *Tribunnews.com* dan *Detik.com* dan kemudian membandingkan keduanya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya terfokus pada satu portal berita yaitu *Tribunnews.com*. Perbedaan lain yaitu penelitian milik Rivaldi fokus menganalisis satu *headline* berita yaitu berita tentang kasus prostitusi artis Vanessa Angel. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menganalisis beberapa berita yang mengandung kalimat-kalimat seksisme di dalamnya yang dimuat dalam *Tribunnews.com* periode Maret 2022.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Framing

Teori *framing* seringkali dikaitkan dengan teori agenda *setting* karena memiliki beberapa kesamaan. Dalam *Dictionary of Mass Communication*, dinyatakan bahwa teori *framing* merupakan suatu teori yang juga merupakan sebuah proses mengenai bagaimana pesan yang disampaikan oleh media massa dapat memperoleh sebuah perspektif, pandangan atau bias terhadap suatu hal. *Framing* dapat dikatakan sebagai penempatan informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari isu yang lain.⁸ Teori *framing* membahas tentang

⁸ Mochamad Syaefudin, Ana Humardhiana, 'Pemberitaan Virus Corona di Tv One dan Kompas Tv (Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki)', *ORASI : Jurnal Dakwah dan Komunikasi*,11.1 (2020).

bagaimana media dapat mengalihkan perhatian khalayak dari suatu fenomena atau isu ke dalam apa yang ingin mereka proyeksikan.

Framing digunakan untuk membedah metode suatu media dalam mengkonstruksi suatu realitas. Analisis ini mencakup pemilihan atau penyeleksian, penonjolan, pemolesan realitas menjadi lebih bermakna, menarik atau mudah diterima hingga menggiring khalayak untuk mengkonsumsinya. Dengan kata lain, *framing* merupakan suatu pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya akan menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang akan ditonjolkan atau dihilangkan, serta akan dibawa ke mana berita tersebut.

Framing memiliki berbagai macam model yang dipaparkan oleh beberapa ahli. Salah satu model *framing* yang paling terkenal ialah model *framing* milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki, *framing* adalah sebuah secara atau strategi komunikasi dalam memproses suatu berita. Model *framing* milik Pan dan Kosicki terdiri beberapa struktur. Dimensi struktur pendekatan *framing* milik Pan dan Kosicki di antaranya ialah : struktur sintaksis (*syntactical structures*), struktur naskah (*script structures*), struktur tematik (*thematic structures*) dan struktur retorik (*rethorik structures*).⁹

a. Struktur Sintaksis (*Syntactical Structures*)

⁹ Zahra Febriyanti, Nadya Karina, 'Konstruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020 : Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan-Gerald M Kosicki', *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, 6.2 (2021).

Dalam ilmu linguistik, sintaksis merupakan prinsip dan pengaturan dalam membuat sebuah kalimat dalam bahasa alami.¹⁰ Adapun dalam hal penyusunan artikel atau berita, melalui sintaksis, kita bisa melihat bagaimana cara penulis berita dalam hal ini wartawan menyusun fakta pada berita yang ditulisnya. Melalui fakta-fakta tersebut, kita bisa menilai objektivitas maupun netralitas suatu berita. Perangkat *framing* dari sintaksis dapat dilihat dari struktur atau skema berita yang disajikan. Struktur sintaksis biasanya memperhatikan beberapa komponen di antaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Judul utama berita (*headline*), yang merupakan perangkat pembingkai (*framing*) terpenting
- 2) Pengantar atau pendahuluan berita (*lead*), penulis berita biasanya menekankan sisi berita yang ingin ditonjolkan di pengantar atau pendahuluan ini.
- 3) Runtutan cerita (*episode*), berisi tentang peristiwa secara kronologis yang sesuai dengan fakta atau realitas.
- 4) Latar belakang (*background*), sama seperti bagian *episode*, *background* juga berisi fakta atau realitas yang objektif .
- 5) Kesimpulan atau penutup (*conclusion*).

b. Struktur Naskah (*Script Structures*)

Dalam struktur naskah, kita bisa melihat bagaimana penulis berita menceritakan fakta secara kronologis dalam berita. Hal tersebut dapat

¹⁰ Pengertian Sintaksis dalam (<https://id.m.wikipedia.org/wiki-Sintaksis>) diakses pada 4 Agustus 2022.

dilihat dari seberapa lengkap berita yang disajikan. Kelengkapan suatu berita dapat dinilai dari kelengkapan unsur 5W+1H-nya yakni : *What* (apa), *Who* (siapa), *When* (kapan), *Where* (di mana), *Why* (kenapa), *How* (bagaimana). Jika salah satu dari keenam unsur tersebut hilang, maka dapat menghilangkan objektivitas atau unsur fakta dari suatu berita.

c. Struktur Tematik (*Thematic Structures*)

Di dalam setiap penulisan berita, setiap penulis berita memiliki tema tertentu dalam menjelaskan fenomena tertentu. Melalui struktur tematik, kita dapat melihat bagaimana penulis berita menulis suatu peristiwa atau fenomena menjadi suatu berita dengan memperhatikan detail, penggunaan kata atau bentuk kalimat yang dipakai, paragraf, proporsi serta urutan dan hubungan tiap antarkalimat.

d. Struktur Retoris (*Rethorik Structures*)

Secara umum, retorika merupakan keterampilan dalam berbahasa atau keterampilan dalam menggunakan bahasa. Struktur retorik dari analisis *framing* menggambarkan gaya bahasa yang dipilih oleh penulis berita untuk menekankan suatu fakta yang ada dalam berita. Unsur yang diamati dalam struktur retorik ini ialah kata, idiom, gambar dan grafik. Adapun perangkat framingnya terdiri dari leksikon, grafis atau gambar yang ditampilkan, serta penggunaan kalimat metafor dan pengandaian.

Tabel 1.1 Framing model Pan dan Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unsur yang Diamati
SINTAKSIS	1. Skema Berita	- <i>Headline</i>

(Cara Menyusun Fakta)		- <i>Lead</i> - <i>Episode</i> - <i>Background</i> - <i>Conclusion</i>
SKRIP (Cara Mengisahkan Fakta)	2. Kelengkapan Berita	5W+1H (<i>What, When, Where, Who, Why, How</i>)
TEMATIK (Cara Menulis Fakta)	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk Kalimat 6. Kata Ganti	- Paragraf - Proporsi - Hubungan antarkalimat
RETORIS (Cara Menekankan Fakta)	1. Leksikon 2. Grafis 3. Metafora	Idiom, gambar/foto, grafik.

Sumber : Eriyanto (2005), *Analisis Framing*

2. Teori Feminisme Marxis Sosialis

Feminisme merupakan sebuah pemikiran yang mencoba untuk mendekonstruksi sistem dalam masyarakat dengan menuntut adanya kesetaraan hak dan keadilan antara kaum perempuan dan kaum laki-laki. Feminisme berfokus pada analisis ketidaksetaraan gender yang mengeksplorasi tentang diskriminasi, objektifikasi, penindasan patriarki dan stereotip.¹¹

Dalam feminis sosialis perempuan mengalami eksploitasi dari dua hal yaitu oleh sistem patriarki dan sistem kapitalis. Patriarki dan kapitalisme merupakan ideologi yang menyebabkan adanya penindasan terhadap perempuan. Secara umum, terdapat beberapa konsep dalam pemikiran

¹¹ Rofiq, Hasniar. (2018), 'Teori Feminisme dalam Kajian Komunikasi', Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.

feminis sosialis yaitu berdasarkan konsep patriarki, kelas gender, dan reproduksi. Feminis sosialis mengadopsi teori praktis Marxisme, yaitu teori kesadaran suatu kelompok yakni perempuan agar sadar bahwa mereka tertindas dan merupakan bagian dari kelas yang dirugikan.¹²

Feminisme sosialis memfokuskan pada aspek penindasan perempuan dalam aspek gender dan ekonomi. Dalam pandangan Marx, perempuan dianggap sebagai penghuni kelas ekonomi. Perempuan hanya memberikan pelayanan berharga bagi kapitalisme baik sebagai budak pekerja domestik maupun istri, serta tidak mendapatkan upah atas pekerjaannya. Feminis Marxis mengidentifikasi bahwa kapitalisme merupakan penyebab perampasan kemerdekaan terhadap perempuan, hal tersebut merupakan produk dari struktur politik, sosial, dan ekonomi.¹³

Media massa saat ini memiliki peran dalam mensosialisasikan nilai-nilai sosial untuk memberdayakan masyarakat. Namun saat ini kapitalisme berkembang menjadikan media melakukan hal yang sebaliknya. Kapitalisme membuat media menumbuhkan budaya konsumerisme terhadap masyarakat. Perempuan pun menjadi sasaran sebagai pelaris komoditi pasar. Ketika sifat konsumerisme yang semakin menggila dalam tubuh perempuan, berarti tujuan kapitalisme telah berhasil, untuk membentuk budaya massa populer. Tubuh perempuan di eksploitasi di media untuk memamerkan produk mereka, dan pada akhirnya tubuh perempuan juga yang menggunakan dan mengkonsumsi produk kapitalis tersebut. Tubuh dan penampilan perempuan selalu menarik bagi media untuk dijadikan sebuah berita yang mengandung sensasi. Media membongkai perempuan sebagai sosok yang cantik dan indah secara fisik

¹² Santoso, Anggoro. "Eksploitasi Tubuh Wanita Dalam Tayangan Iklan Cat Kayu Dan Besi Versi Cepat Kering Ditinjau Dari Perspektif Feminisme Marxis." *Jurnal Komunikasi Stikom Prosia*: 1.

¹³ Tahir, Husen Bin, and Sulih Indra Dewi. "Eksploitasi perempuan dalam aplikasi bigo live ditinjau dari perspektif feminisme Marxis-Sosialis." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)* 8.1 (2019): 35-45.

dan menjadikan perempuan merasa dituntut untuk selalu tampil indah dan melakukan berbagai cara untuk dipandang sebagai sosok yang indah. Tubuh perempuan seringkali menjadi kontroversi, dibahas, dan dievaluasi oleh khalayak. Perempuan ditampilkan sebagai sosok yang konsumtif karena perempuan distereotipkan sebagai pengatur ekonomi keluarga, sehingga sasaran utama produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan adalah perempuan. Hal tersebut menciptakan pengetahuan dan stigma negatif bagi perempuan. Perempuan dinilai sebagai sosok yang konsumtif dan materialistis.

Eksploitasi dan konsumerisme yang melanda kaum perempuan, dimana kesadaran mereka telah di dominasi oleh gaya hidup konsumtif sebagai hegemoni yang di-ciptakan oleh dunia kapitalisme dan ekspansi pasar melalui media. Perempuan berada dalam eksploitasi tapi menerima eksploitasi itu secara sukarela, bahkan bangga menikmatinya sebagai sebuah gaya hidup. Disinilah letak bahwa sesungguhnya iklan sebagai representasi dari kapitalisme telah mengeksploitasi tubuh perempuan secara total, dengan dalih mengokohkan harga diri, tapi pada kenyataannya justru meruntuhkan identitas diri perempuan itu sendiri. Tanpa sadar perempuan yang terjebak dalam arus konsumerisme ini tak lebih dari manusia robot yang telah kehilangan jati diri.¹⁴

C. Tinjauan Konseptual

1. Media dan Media *Online*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media merupakan alat atau sarana komunikasi untuk menyampaikan suatu informasi. Secara bahasa, media berasal dari bahasa latin *medium* yang berarti perantara, yakni

¹⁴Syafrini, Delmira. "Perempuan dalam Jeratan Eksploitasi Media Massa." *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora* 13.1 (2014).

perantara antara sumber pesan (*source*) dengan penerima pesan (*receiver*). Beberapa ahli memberikan definisi berbeda-beda untuk media. Menurut Santoso S. Hamidjojo, media adalah bentuk perantara yang dipakai orang menyebarkan ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Mc. Luhan mengemukakan bahwa media adalah suatu sarana yang disebut *channel* karena pada hakekatnya, media memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengarkan, dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang, dan waktu yang saat ini hampir sudah tak terbatas lagi. Berkaitan dengan ilmu komunikasi, Oemar Hamalik berpendapat bahwa media komunikasi adalah suatu media atau alat bantu yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai efisiensi dan efektifitas kerja dengan hasil yang maksimal.¹⁵

Media *online* dapat diartikan sebagai media yang menyajikan informasi secara *online* di situs web. Media *online* merupakan salah satu jenis *new media* atau media baru. Media baru merupakan media yang bersifat digital, terkomputerisasi dan berjaringan sebagai efek dari berkembangnya teknologi. Dengan media baru, khalayak dapat mengakses berbagai informasi di media kapan pun dan di mana pun.

Media baru memiliki beberapa karakteristik, di antaranya ialah : (1) Pada media baru, segalanya tersimpan dalam digital; (2) Bersifat interaktif, di mana setiap pengguna dapat saling bertukar pesan; (3) Mudah untuk mengakses informasi tertentu hanya melalui potongan-potongan kata yang ditulis di laman internet; (4) Bersifat virtual atau tidak nyata secara fisik;

¹⁵ Irzum Farihah, 'Seksisme Perempuan dalam Budaya Pop Media Indonesia', PALASTREN, 6.1(2013).

(5) Membutuhkan jaringan atau internet; (6) Adanya simulasi atau penyajian ulang suatu peristiwa yang telah terjadi dengan menambahkan beberapa efek-efek baru yang diperlukan.¹⁶

Keberadaan media *online* memudahkan masyarakat memperoleh informasi dengan cepat, efisien dan mudah untuk diakses. Dalam media *online* telah tersedia berbagai macam portal berita yang menyajikan informasi terkini sebagai pengganti koran atau majalah konvensional. Beberapa portal berita yang terkenal yaitu *Detik.com*, *Liputan6.com*, *TribunNews*, *CNN*, *Okezone* dan sebagainya. Namun di sisi lain, media *online* juga memberikan pengaruh negatif seperti semakin maraknya berita hoaks dan *hate speech*. Banyaknya jenis informasi yang disediakan di berbagai portal berita membuat masyarakat harus cerdas dalam memilih dan menyaring jenis berita yang bermanfaat serta tidak menyesatkan.

2. Gender

Julia Cleves mengartikan gender sebagai seperangkat peran atau perilaku khusus yang dapat membedakan apakah kita feminin atau maskulin. Perangkat tersebut mencakup cara berpakaian, kepribadian, kebiasaan-kebiasaan, seksualitas, serta tanggung jawab dan perannya dalam keluarga dan di lingkungan pekerjaan. Gender dapat diartikan sebagai pembagian peran dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang ditetapkan oleh masyarakat melalui budaya. Gender bukan termasuk dalam kodrat Tuhan, melainkan hasil konstruksi masyarakat yang tercipta melalui proses sosialisasi

¹⁶ Sulvinajayanti, *Manajemen dan Konvergensi Media Penyiaran*, Makassar : Penerbit Aksara Timur (2018).

dengan sejarah yang cukup panjang, berubah dari masa ke masa, dari suatu tempat ke tempat yang lain.¹⁷

Gender seringkali dikaitkan atau disamakan dengan jenis kelamin (seks), gender dengan jenis kelamin memiliki keterkaitan namun memiliki pengertian dan makna yang berbeda. Seks atau jenis kelamin lebih digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara perempuan dan laki-laki dari segi biologis, sedangkan gender lebih digunakan dalam aspek sosial. Bisa dikatakan bahwa seks merupakan konsep *nature* atau alami karena murni berasal dari Tuhan, sedangkan gender merupakan konsep *nurture* atau buatan manusia melalui proses sosial.

Gender adalah merupakan suatu pembedaan peran, atribut, sifat, atau perilaku yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat. Kata gender dapat diartikan sebagai peran yang dibentuk oleh masyarakat yang tertanam lewat proses sosialisasi yang berhubungan dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Gender dapat dikatakan sebagai sebuah kategori sosial yang sangat menentukan jalan hidup seseorang serta bagaimana partisipasinya dalam masyarakat. Gender dapat menentukan akses seseorang terhadap pendidikan, dunia kerja, dan sektor-sektor publik lainnya.

Islam sendiri menghormati keberadaan perempuan dan menjunjung tinggi kesetaraan gender. Baik laki-laki maupun perempuan memiliki derajat yang sama di mata Allah swt. Allah swt. berfirman dalam QS. Ali Imran/3: 195, yang berbunyi :

فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَامِلٍ مِنْكُمْ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ بَعْضُكُمْ مِنْ بَعْضٍ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَأُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأُوذُوا فِي سَبِيلِي وَقَاتَلُوا وَقُتِلُوا لَأُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَأُدْخِلَنَّهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ثَوَابًا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ (١٩٥)

¹⁷ Dwi Astuti, 'Melihat Konstruksi Gender dalam Proses Modernisasi di Yogyakarta', JURNAL Populika, 8.1 (2020).

Terjemahan :

Maka Tuhan mereka memperkenalkan permohonannya (dengan berfirman): “Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Ku-hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, sebagai pahala di sisi Allah. Dan Allah pada sisi-Nya pahala yang baik”QS. Ali Imran/3: 195.¹⁸

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa bahwa baik perempuan maupun laki-laki memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk mendapatkan rahmat dari Allah swt. Perempuan maupun laki-laki berhak untuk menjalani kehidupan tanpa mendapatkan perlakuan buruk. Al quran tidak mentoleransi adanya penindasan terhadap sesama manusia, baik itu penindasan terhadap laki-laki maupun perempuan. Perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki baik dalam hal spritual maupun dalam urusan karir di kehidupan sehari-hari. Perempuan berhak untuk diperlakukan setara dengan laki-laki sebagai sesama manusia.

3. Gender dalam Konstruksi Media

Media merupakan alat utama dalam membentuk konstruksi gender pada masyarakat. Berita dalam pandangan konstruksi sosial, bukanlah suatu realitas. Suatu peristiwa yang disajikan media massa yang menjadi berita merupakan hasil konstruksi pihak media dalam hal ini ialah jurnalis. Media massa melakukan seleksi atas realitas mana yang akan diambil dan mana yang akan dibuang. Media juga memilih narasumber mana yang akan diwawancarai. Melalui narasi tertentu, media massa sering menawarkan definisi-definisi tertentu mengenai kehidupan manusia. Menurut Dennis McQuail, media massa merupakan filter yang menyaring sebagian

¹⁸ *Al Quran Al Karim dan Terjemahannya*, 2002, Departemen Agama Republik Inonesia, Pena Pundi Aksara Indonesia, Jakarta.

pengalaman dan menyoroiti pengalaman lainnya dan sekaligus kendala yang menghalangi kebenaran. Berita yang disajikan tiap media memiliki cara pandang masing-masing dalam menonjolkan suatu peristiwa. Hal tersebut berhubungan dengan realitas sosial yang dibentuk oleh media.¹⁹

Bias gender dalam media telah menyebarkan sebuah ideologi gender dalam masyarakat, yang berimbas semakin memperlemah posisi perempuan di tengah masyarakat dengan budaya patriarki yang semakin kental karena telah terbentuk dalam waktu yang lama. Media massa bukanlah yang melahirkan adanya ketidaksetaraan gender dalam masyarakat, namun media massa berperan besar dalam memperkuat, memperkokoh, melestarikan dan bahkan memperburuk ketidakadilan terhadap perempuan dalam masyarakat.

Ketika perempuan terus menerus ditampilkan sebagai sebuah objek di media, maka khalayak pun akan menerima dan membenarkan hal tersebut. Masyarakat akan memandang kekuatan utama perempuan adalah wajahnya atau tubuhnya bukan kelebihan lain seperti wawasan, intelektual atau kecakapannya dalam bekerja dan sebagainya. Dalam beberapa sumber kajian, diketahui bahwa representasi perempuan dalam media cenderung menunjukkan hal-hal seperti kecantikan (dalam artian sempit), bentuk tubuh/fisik (dalam artian sempit), seksualitas, emosional, lemah dan cenderung bergantung pada laki-laki. Sedangkan laki-laki cenderung direpresentasikan sebagai makhluk yang kuat, intelektual, berkuasa, independen dalam berpikir maupun bertindak.²⁰

¹⁹ Maudy F H dan Nuryah A S, 'Framing Media Online Tribunnews.Com Terhadap Sosok Perempuan dalam Berita Video Ponografi Depok', *Kajian Jurnalisme*, 2.1(2018).

²⁰ Robeet Thadi, 'Citra Perempuan dalam Media', *Jurnal Syiar*, 14.1(2014).

Representasi bias seksis dalam berita merupakan konsekuensi dari perkembangan media yang saat ini dikendalikan oleh kekuatan kapitalis. Bias seksis dalam berita dibangun sebagai upaya komodifikasi, menampilkan perempuan-perempuan sebagai nilai jual dengan mereproduksi selera populer yang mengandung nilai-nilai pasar dan bukan untuk kepentingan publik.²¹

4. Seksisme

Seksisme merupakan suatu paham atau bentuk prasangka yang bersifat negatif terhadap suatu kelompok dikarenakan karena adanya perbedaan gender atau jenis kelamin. Seksisme pada umumnya menyerang kaum perempuan sebagai korban. Bentuk paling umum seksisme ialah memandang perempuan memiliki sifat lemah dan posisinya lebih rendah daripada laki-laki. Pandangan tersebut banyak merugikan dan memberikan tekanan kepada perempuan. Akibat dari semakin menyebarnya tekanan tersebut, semakin banyak pihak yang akhirnya mulai bersuara. Akhirnya pada tahun 1960, istilah seksisme mulai dikenal, tepatnya pada saat adanya Gerakan Pembebasan Perempuan. Bentuk seksisme dapat dilakukan melalui suatu perbuatan, perkataan, maupun hanya sekadar keyakinan. Seksisme bisa terjadi tanpa disadari oleh pelaku maupun korban.²²

Seksisme dapat dialami baik perempuan maupun laki-laki, namun yang paling rentan menjadi korban di tengah masyarakat ialah perempuan. Seksisme telah menjadi pola yang tertanam dalam masyarakat dan secara tidak sadar dianggap benar atau normal. Padahal hal tersebut bisa menjadi awal mula adanya penindasan atau diskriminasi. Beberapa anggapan bahwa laki-laki lebih kompeten untuk menjadi seorang pemimpin atau pencari

²¹ Arief Muliawan, 'Bias Seksisme dalam Berita Olahraga, JURNAL ISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 18.1(2021).

²² Nadiatus Salama, 'Seksisme dalam Sains', SAWWA, 8.2 (2013).

nafkah dibandingkan perempuan. Sebaliknya perempuan lebih cocok dengan pekerjaan mengurus rumah tangga dibandingkan bekerja di kantor atau lainnya. Anggapan lain yang juga kerap muncul di kalangan masyarakat ialah perempuan yang tidak perlu sekolah tinggi-tinggi dan dianggap menghabiskan uang saja karena pada akhirnya mereka hanya akan menjadi ibu rumah tangga. Anggapan-anggapan seperti ini muncul dikarenakan adanya pemikiran bahwa laki-laki memiliki kemampuan untuk berpikir secara logis, sementara perempuan lebih mengutamakan perasaan atau emosi. Pemikiran itu menyebabkan perempuan menjadi tersudutkan dan menganggap laki-laki lebih berhak mendapatkan posisi lebih penting dalam masyarakat.²³

Menurut Mansour Fakhri, adanya perbedaan gender antara perempuan dan laki-laki menyebabkan adanya manifestasi ketidakadilan.²⁴ Bentuk-bentuk ketidakadilan dan diskriminasi tersebut ialah :

- a. Marginalisasi, yaitu proses marginalisasi (peminggiran/pemiskinan) perempuan mengakibatkan kemiskinan.
- b. Subordinasi : Keyakinan bahwa salah satu jenis kelamin dianggap lebih penting atau lebih utama dibanding jenis kelamin lainnya.
- c. Stereotype : Merupakan pelabelan atau penandaan yang sering bersifat negatif pada salah satu jenis kelamin tertentu.
- d. Violence (kekerasan) : Suatu serangan fisik maupun non-fisik yang dapat menyebabkan korban terusik batinnya.
- e. Double burden (beban kerja) : Suatu bentuk diskriminasi gender dimana beberapa beban kegiatan diemban lebih banyak oleh salah satu jenis kelamin.

Berdasarkan tingkah perilaku, seksisme terdiri dari perilaku *overt*, *covert*, dan *subtle form*. Seksisme *overt* dapat dilihat langsung atau

²³ Mengenal Seksisme dan Contoh-contohnya yang Sering Tidak Disadari dalam (<https://magdalene.co/story/apa-itu-seksisme>) diakses pada 30 September 2022.

²⁴ T. Khairiyah. Farahuda, (2022) 'Keadilan Gender Perspektif Mansour Fakhri (1953-2004)'. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

diobservasi dari perilaku yang merugikan perempuan dalam bentuk ketidaksetaraan. Seksisme *covert* ialah termasuk atau adanya keterlibatan dalam perbuatan ketidaksetaraan yang merugikan perempuan. Sedangkan seksisme *subtle* melibatkan stereotip atau bias yang secara tidak sadar menghasilkan ketidaksetaraan yang merugikan perempuan yang tidak ditangani dan diperhatikan karena sudah dianggap sebagai hal biasa.²⁵

Ada berbagai jenis seksisme terhadap perempuan, di antaranya adalah sebagai berikut :

a. Seksisme Bermusuhan (*Hostile Sexism*)

Seksisme jenis ini ialah tindakan secara terbuka memusuhi suatu kelompok atau individu hanya karena berdasarkan gender/jenis kelaminnya. Contoh dari seksisme *hostile* ini ialah sifat misoginis yakni kebencian terhadap seseorang dikarenakan jenis kelaminnya sebagai perempuan.

b. *Benevolent Sexism*

Seksisme jenis ini ialah dalam bentuk prasangka bahwa perempuan merupakan sosok yang polos, lemah, rapuh dan selalu membutuhkan perlindungan. Tindakan Contoh tindakan yang termasuk dalam seksisme *Benevolent* ialah :

- 1) Mengedepankan nilai seorang perempuan hanya sebatas pada perannya sebagai ibu atau istri.
- 2) Memfokuskan penilaian terhadap perempuan dari penampilannya daripada karakter atau kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

²⁵ Putri Miftahul Jannah, 'Pelecehan Seksual, Seksisme dan Pendekatan *Bystander*', Psikobuletin : Buletin Ilmiah Psikologi, 2.1 (2021).

- 3) Meragukan kemandirian perempuan dengan tidak membolehkan perempuan untuk melakukan sesuatu untuk dirinya sendiri seperti bekerja, mengelola uang, maupun bepergian dan sebagainya.
- 4) Adanya asumsi terhadap beberapa profesi yang diidentikkan dengan gender tertentu, misal perawat, sekretaris dan asisten hanya untuk perempuan atau pekerjaan supir atau jabatan ketua atau pemimpin hanya untuk laki-laki dan tidak sesuai dengan perempuan.

c. *Ambivalent Sexism*

Seksisme jenis ini ialah adanya pandangan buruk terhadap perempuan dengan menganggapnya sebagai sosok yang manipulatif dan penipu. Adapun contoh tindakan yang termasuk di dalamnya ialah :

- 1) Lebih mendukung perempuan dengan perilaku feminim dan mengutuk dan menganggap buruk perempuan non-feminim
- 2) Menilai perilaku perempuan berdasarkan dari cara berpakaianya.
- 3) Mempekerjakan perempuan hanya karena penampilannya menarik, bukan karena kemampuan atau pengetahuannya.

d. *Internalized Sexism*

Jenis seksisme ini ialah adanya keyakinan seksis seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai akibat dari perilaku seksis

orang lain terhadap dirinya. Contoh dari seksisme *internalized* ialah sebagai berikut :

- 1) Membuat humor yang mencela dirinya sendiri tentang gendernya
- 2) Merasa malu dengan aspek gendernya, misal pada perempuan malu terhadap menstruasi yang dialaminya.
- 3) Berusaha menyesuaikan diri dengan standar ideal yang ditetapkan gendernya, misal pada perempuan, berusaha untuk langsing/kurus, punya kulit putih demi diterima masyarakat.

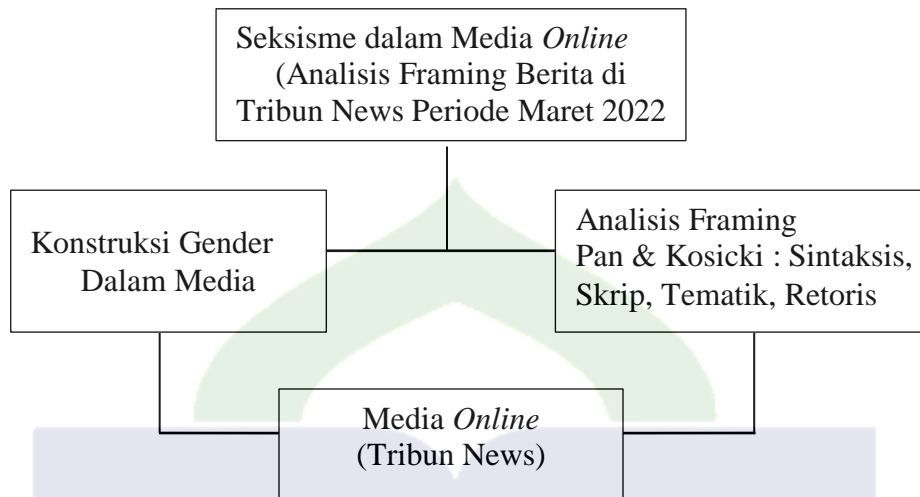
e. *Institutional Sexism*

Seksisme institusional ialah seksisme yang terjadi dan melekat pada organisasi tertentu yakni di pemerintah, lembaga-lembaga tertentu, media dan sebagainya.

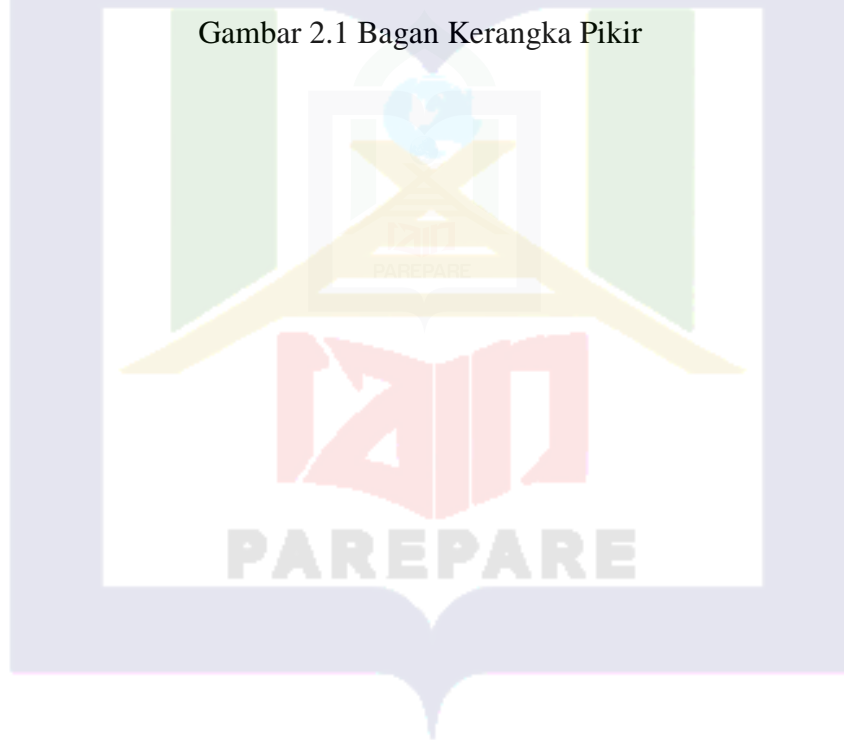
f. *Interpersonal Sexism*

Seksisme interpersonal ialah seksisme yang terjadi dalam interaksi interpersonal. Misal dalam percakapan sehari-hari, seseorang meminta untuk lebih anggun.

D. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian diperlukan untuk membantu atau memfasilitasi peneliti untuk menentukan rumusan masalah dalam suatu penelitian. Sesuai dengan judulnya, yaitu “Seksisme Terhadap Perempuan dalam Berita Media *Online* : Analisis *Framing* Artikel Berita *Tribun News* Periode Maret 2022, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menekankan pada aspek pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah dalam hal ini ialah seksisme terhadap perempuan dalam berita yang dimuat *Tribun News* pada periode Maret 2022 dengan menggunakan analisis *framing* milik Pan dan Kosicki.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ialah menganalisis berita-berita yang ada di laman *Tribunnews.com* pada periode Maret 2022. *Tribun News* merupakan salah satu media *online* yang cukup populer di tengah masyarakat. yang menyajikan berbagai macam berita seperti berita regional, ekonomi, gaya hidup, olahraga bahkan mancanegara. Adapun berita yang dianalisis ialah dikhususkan pada berita-berita yang mengandung kalimat-kalimat atau kata-kata seksisme.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis membagi jenis dan sumber data yang digunakan menjadi dua, yaitu :

:

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh penulis secara langsung di sumbernya. Data primer dalam penelitian ini ialah berita yang dimuat dalam *Tribunnews.com* dalam periode Maret 2022. Terdapat sebanyak 7 berita pada situs berita *Tribunnews.com* periode Maret 2022 yang mengandung unsur seksisme terhadap perempuan dalam *headlines* maupun isi beritanya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data tambahan yang diperoleh penulis untuk menunjang penelitian ini di antaranya ialah buku-buku, beberapa artikel atau jurnal, internet dan sumber literatur lainnya.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik studi literatur dalam mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data, dilakukan proses kategorisasi data, di mana peneliti akan mengumpulkan berita-berita yang disajikan oleh *Tribunnews.com* selama periode Maret 2022. Berita yang dipilih akan dikhususkan pada berita yang di dalamnya menyebutkan perempuan atau topik utamanya adalah berita tentang seorang perempuan yang mengandung unsur seksisme. Berita-berita tersebut nantinya akan dianalisis dengan analisis *framing* milik Pan dan Kosicki untuk mengetahui bagaimana *Tribun News* membingkai perempuan dalam berita yang disajikannya. Selain itu, untuk mendukung penelitian ini, digunakan pula beberapa data lainnya dari buku-buku ataupun jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing*. Berita-berita yang telah diperoleh dari *Tribun News* periode Maret 2022 akan dianalisis menggunakan metode analisis *framing* milik Pan dan Kosicki. Teknik analisis *framing* Pan dan Kosicki memperhatikan berita dari empat struktur yaitu :

1. Sintaksis (bagaimana fakta disusun)
2. Skrip (bagaimana mengisahkan fakta)
3. Tematik (bagaimana fakta ditulis)
4. Retoris (bagaimana fakta ditekankan)

Dari metode analisis tersebut, akan disimpulkan bagaimana *Tribun News* membingkai perempuan dalam berita yang disajikannya.

F. Teknik Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan dan Meningkatkan Ketekunan

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan dengan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan sudah benar atau tidak. Hal tersebut dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus terhadap sumber data, membaca berbagai referensi buku atau hasil penelitian terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam. melakukan pengecekan dengan sumber dan teknik yang sama namun dengan waktu berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Framing Artikel Berita Tribun News Periode Maret 2022

Berdasarkan hasil pengumpulan berita di situs berita online *Tribunnews.com* periode Maret 2022 telah dipilih beberapa berita yang mengandung unsur seksisme. Adapun jumlah berita yang dianggap memiliki unsur seksisme paling dominan yang telah berhasil dikumpulkan adalah sebanyak tujuh berita mulai dari tanggal 2 Maret – 25 Maret 2022. Tujuh berita yang dijadikan bahan analisis dipilih berdasarkan berita yang memenuhi aspek *Framing* milik Pan dan Kosicki. Berikut adalah hasil analisis berita yang telah dipilih.

a. Analisis Berita 1

Judul Berita : Pesona Angelina Tak Pudar, 10 Tahun di Penjara Tetap Cantik dan Langsing, Kini Menanti Kebebasan

Tanggal Berita : 2 Maret 2022

Ringkasan : Berita menginformasikan tentang keadaan Angelina Sondakh yang akan bebas setelah 10 tahun penjara karena kasus korupsi. Dijelaskan bahwa Angelina semakin cantik dan badannya masih langsing. Angelina juga semakin religius dengan tampilan lebih tertutup.

Link Berita : <https://www.tribunnews.com/seleb/2022/03/02/pesona-angelina-tak-pudar-10-tahun-di-penjara-tetap-cantik-dan-langsing-kini-menanti-kebebasan>

Tabel 4.1 Analisis Framing Pan dan Kosiscki Berita 1

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul Utama	Pesona Angelina Tak Pudar, 10 Tahun di Penjara Tetap Cantik dan Langsing, Kini Menanti Kebebasan
Sintaksis	Pengantar	Sepuluh tahun di dalam penjara tidak membuat pesona Angelina Sondakh pudar. Wajahnya tetap cantik, putih bersinar dan badannya makin langsing.
	Latar Belakang	Angelina Sondakh telah mendekam di dalam penjara gara-gara kasus korupsi Wisma Atlet Palembang tahun 2002, kini benar-benar sudah hijrah. Angelina akan bebas dari penjara dalam hitungan hari.
	Kutipan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ “Proses administrasi sudah selesai semua. Insya Allah kalau gak ada halangan, dia paling lama minggu depan ya bebas,” kata Krisna Mukti, kuasa hukum Angelina Sondakh ketika dihubungi awak media. ▪ Mengingat karir Angie adalah Puteri Indonesia 2001, Krisna menyampaikan bahwa istri mendiang Adjie Massaid itu kecantikannya tidak pudar, “Secara fisiknya lagi, badannya makin langsing, lebih oke,” ujarnya. ▪ Krisna mengungkapkan Angie merasakan keresahan batin yang luar biasa menjelang hari kebebasannya dar penjara. “Pikirannya campur aduk, sulit tidur,” katanya ▪ “Itu yang membuatnya makin galau, ▪ menjelang perpisahan itu, karena Angelina Sondakh udah cukup lama menghuni di sana. Jadi sangat dekat dengan warga binaan di sana,” ujarnya.

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Krisna Mukti menyampaikan Angelina Sondakh selama di penjara menjalani proses hijrah dan semakin dekat dengan Allah SWT, “ Waktu Angie menikah dengan Mas Adjie kan dia mualaf, sekarang sudah berhijab, dan bisa ngajarin orang ngaji,” ujar Krisna Mukti.
	Pernyataan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Angelina Sondakh dinyatakan bersalah secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana pencucian uang korupsi proyek wisma atlet di Palembang. ▪ Angelina Sodakh ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK kasus proyek wisma atlet di Palembang dan sekaligus melakukan penahanan pada Februari 2012.
	Kesimpulan	Angelina Sondakh akan bebas dalam hitungan hari.
Skrip	<i>Who</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Angelina Sondakh ▪ Krisna Mukti (kuasa hukum Angelina Sondakh)
Skrip	<i>Where</i>	Rutan Salemba, Jakarta Pusat
	<i>When</i>	Selasa, 1 Maret 2022
	<i>What</i>	Angelina Sondakh akan bebas dari penjara dalam hitungan hari.
	<i>Why</i>	Angelina telah mendekam di penjara karena kasus korupsi Wisma Atlet Palembang.
	<i>How</i>	Selama di penjara ia mendalami Islam dan jadi guru ngaji dan sangat dekat dengan warga binaan di sana. Mantan Politisi Partai Demokrat itu ditangisi teman warga binaannya terdekatnya karena akan bebas.

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Tematik	Paragraf, Hubungan antar-kalimat	Berita ditulis dengan susunan kalimat yang benar dengan paragraf yang padu. Bagian awal dibuka dengan penjelasan keadaan Angelina saat ini yang masih cantik dan langsing. Bagian tengah berita menjelaskan keadaan serta keseharian Angelina selama di penjara serta bagaimana perasaannya saat hukuman penjaranya tinggal menghitung hari. Bagian akhir berita menjelaskan kasus korupsi yang melibatkan Angelina dan menyebabkan dirinya harus mendapatkan hukuman penjara.
Retoris	Gambar	 <p data-bbox="841 1268 1403 1409">Gambar 4.1 Visual gambar Angelina Sondakh saat menghadiri sidang (Sumber : Warta Kota/Henry Lopulalan)</p>  <p data-bbox="841 1751 1403 1854">Gambar 4.2 Visual gambar Angelina Sondakh saat menghadiri sidang (Sumber : Tribunnews.com/Irma Rismawan)</p>

b. Analisis Berita 2

Judul Berita : Ingat Nabila Gomes? Dulu Sering Tampil Seksi Hingga Dilecehkan, Kini Berusaha Tampil Beda

Sumber : *Tribunnews.com*

Tanggal Berita : 2 Maret 2022


Ringkasan : Berita berisi tentang pengalaman Nabila Gomes yang pernah menjadi korban pelecehan. Sejak menjadi korban pelecehan, Nabila sempat menghilang dari dunia hiburan dan kini telah kembali dengan tampilan lebih tertutup.

Link Berita : <https://makassar.tribunnews.com/2022/03/02/ingat-nabilla-gomes-dulu-sering-tampil-seksi-hingga-dilecehkan-kini-berusaha-tampil-beda>

Tabel 4.2 Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 2

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul Utama	Ingat Nabila Gomes? Dulu Sering Tampil Seksi hingga Dilecehkan, Kini Berusaha Tampil Beda
	Pengantar	Dulu artis kelahiran 1993 ini sering tampil seksi hingga pernah alami pelecehan. Setelah lama menghilang, kini pedangdut identik seksi tersebut kini muncul dengan perubahan drastis.
	Latar Belakang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nabilla Gomes, salah satu penyanyi dangdut yang kerap tampil seksi di atas panggung. ▪ Dilansir dari Tribun Seleb, Nabilla Gomes sempat ingin berhenti dari profesinya karena ulah penonton pasalnya, Nabilla pernah dilecehkan

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		saat sedang perform.
	Kutipan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ “Makanya dulu sempat kapok,” ucapnya kepada Wartakotalive.com”. ▪ “Makanya dulu, aduh ngapain sih nyanyi harus berpenampilan seksi, karena jujur gak gampang jadi pedangdut,” lanjutnya. ▪ “Aku malah suka risih sendiri,” kata Nabilla Gomes. ▪ Tak jarang Nabilla berdebat dengan mantan manajernya. “Aku lihat style penyanyi dangdut itu kebanyakan ya begitu, tampil seksi. Aku nggak mau meniru mereka. Mauku pakai busana senyamannya saja dan nggak harus seksi,” kata Nabilla Gomes. ▪ “Penonton dan orkes dangdut membuat jiwa dangdutku muncul,” ucap perempuan kelahiran Surabaya, Jawa Timur, 17 Juni 1993, itu.
	Pernyataan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Artis itu bernama Nabilla Gomes. Namanya tentu akan teringat dengan imej seksi yang melekat padanya. ▪ Nabilla Gomes, salah satu penyanyi dangdut yang kerap tampil seksi di atas panggung.
	Kesimpulan	Nabilla mulai menghilangkan imej seksi yang telah bertahun-tahun melekat dengannya. Dan benar saja, para penggemar tetap setia mendukung karya Nabilla.
Skrip	<i>Who</i>	▪ Nabilla Gomes
	<i>Where</i>	Surabaya, Jawa Timur (tempat kelahiran)

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		Nabilla Gomes)
	<i>When</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 17 Juni 1993 (Nabilla Gomes lahir) ▪ Tahun 2014 (Masuk dunia hiburan)
	<i>What</i>	Nabilla Gomes mulai menghilangkan imej seksi yang telah bertahun-tahun melekat dengannya.
	<i>Why</i>	Nabilla pernah dilecehkan saat perform.
	<i>How</i>	Nabilla gomes artis dangdut yang kerap tampil dengan busana seksi sempat menghilang dan kini kembali dengan tampilan berbeda dan jauh dari imej seksinya.
Tematik	Hubungan antar-kalimat	Berita terdiri beberapa paragraf. Paragraf awal memberikan informasi tentang kemunculan kembali Nabilla Gomes lama menghilang. Pada pertengahan berita, dijelaskan bagaimana pengalaman berkarir Nabilla Gomes yang dituntut untuk berpenampilan seksi hingga menjadi korban pelecehan. Paragraf akhir berita berisi bagaimana karir Nabilla Gomes setelah mengubah penampilan.
Retoris	Gambar	 <p>Gambar 4.3 Visual gambar Nabilla Gomes dengan penampilan glamor (Sumber : Instagram @nabillagomes)</p>

c. Analisis Berita 3

Judul Berita : Ini Sosok Aspri ke-15 Hotman Paris, Intip Potret Cantik Rheina yang Bikin Gagal Fokus

Tanggal Berita : 5 Maret 2022

Ringkasan : Berita berisi tentang sosok Rheina, asisten pribadi Hotman Paris. Dijelaskan tentang bagaimana keseharian dan kegemaran dari Rheina serta kedekatannya dengan Hotman. Dalam berita juga disinggung tentang persetujuan antara Hotman Paris dengan artis Felicya Angelista.

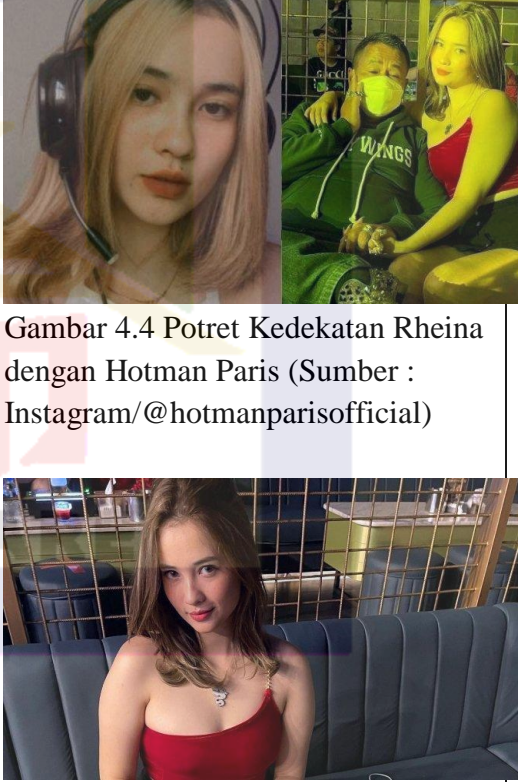
Link Berita : <https://kupang.tribunnews.com/2022/03/05/ini-sosok-aspri-ke-15-hotman-paris-intisp-protret-cantik-rheina-yang-bikin-gagal-fokus?page=all>

Tabel 4.3 Analisis Framing Pan dan Kosiscki Berita 3

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul Utama	Ini Sosok Aspri ke-15 Hotman Paris, Intip Potret Cantik Rheina yang Bikin Gagal Fokus
	Pengantar	Pengacara kondang , Hotman Paris diketahui memiliki banyak asisten pribadi. Para aspri tersebut pada umumnya perempuan yang memiliki wajah cantik dan bertubuh seksi. Aspri ke-15 yaitu Rheina juga memiliki wajah yang cantik.
	Latar Belakang	Seperti diketahui Hotman Paris memang kerap dikelilingi oleh wanita-wanita cantik dan seksi apalagi saat pengacara kondang ini

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		sedang menghabiskan waktu di tempat hiburan malam. Satu di antara wanita cantik yang menemani Hotman Paris dan membuat gagal fokus warganet ialah Rheina.
	Kutipan	<p>Hotman Paris sempat bertanya kepada warganet apakah Rheina merupakan asisten pribadi terseksinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ “Aspri ke-15 emang paling mantap dari semua aspri,” tulis akun @hendisapuxxx ▪ “Yang lain LEWATTTTTTTT,” tulis akun @chyntiadexxx ▪ “kyaknya 15 emang angka yang spesial,” tulis akun @vapebosxxx Felicya meminta maaf agar tak disomasi, ▪ “Maafin om, jangan disomasi om,” ucap Felicya Angelista ▪ “Baru punya anak baru melahirkan, jangn disomasi,” ucapnya ▪ “Saya somasi karena kamu bikin postingan seolah Hotman Paris itu seperti badut, pakai jas murahan, jam sama cincin yang palsu semua,” terang Hotman Paris
	Pernyataan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rheina beberapa kali terlihat menemani Hotman Paris di tempat hiburan malam. Mereka tak segan menunjukkan kemesraan di depan publik. ▪ Rheina asisten pribadi Hotman Paris seorang selebgram yang suka main game. Dalam beberapa

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		<p>unggahan instagramnya, dia menganjak pengikutnya main bareng.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rheina disebut sebagai aspri terseksi Hotman ▪ Rheina juga memiliki akun TikTok di sana ia kerap menunjukkan kemampuannya dalam berjoget. ▪ Sebelumnya sebuah video tersebar di media sosial memperlihatkan Hotman Paris tampil bersama artis cantik, Felicya Angelista. Dalam video tersebut tampak istri pesinetron Caesar Hito itu menangis di hadapan sang pengacara.
	Kesimpulan	Felicya minta maaf pada Hotman karena sempat memparodikan pengacara kondang tersebut.
Skrip	<i>Who</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hotman Paris ▪ Rheina ▪ Felicya Angelista ▪ Caesar Hito
	<i>Where</i>	Di tempat hiburan malam
	<i>When</i>	5 Maret 2022
	<i>What</i>	Hotman Paris sempat melayangkan surat somasi terbuka kepada Felicya Angelista
	<i>Why</i>	Somasi bermula dari saat istri Caesar Hito, Felicya memparodikan gaya Hotman. Hotman tak terima dengan sikap Felicya belakangan ini dalam konten media sosialnya. Pria berdarah Batak yang dijuluki

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		pengacara 30 miliar itu protes karena konten Felicya yang tampak seperti menjelekkannya.
	<i>How</i>	Felicya meminta maaf agar tak disomasi
Tematik	Hubungan antar-kalimat	Berita memiliki dua topik berbeda. Di paragraf awal, topik berita tentang Rheina, asisten pribadi Hotman. Pada paragraf akhir menjelaskan tentang perseteruan Hotman dengan artis Felicya Angelista.
Retoris	Gambar	 <p>Gambar 4.4 Potret Kedekatan Rheina dengan Hotman Paris (Sumber : Instagram/@hotmanparisofficial)</p> <p>Gambar 4.5 Potret Rheina, asisten pribadi Hotman Paris yang ke-15 (Sumber : Instagram/@hotmanparisofficial)</p>

d. Analisis Berita 4

Judul Berita : Hotman Paris Bongkar Alasan Koleksi Asisten Pribadi Seksi Hingga Singgung Agustiane Sang Istri

Tanggal Berita : 10 Maret 2022

Ringkasan : Isi berita adalah tentang para asisten pribadi Hotman yang cantik dan seksi serta tanggapan sang istri terhadap kedekatan Hotman dengan para asisten pribadinya.

Link Berita : <https://makassar.tribunnews.com/2022/03/10/hotman-paris-bongkar-alasan-koleksi-asisten-pribadi-seksi-hingga-singgung-agustiane-sang-istri>


Tabel 4.4 Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 4


Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul Utama	Hotman Paris Bongkar Alasan Koleksi Asisten Pribadi Seksi Hingga Singgung Agustiane Sang Istri.
	Pengantar	Hotman Paris merupakan salah satu pengacara kondang. Hotman Paris kerap dipercaya menangani perkara kelas kakap.
	Latar Belakang	Seiring dengan kariernya yang mentereng, Hotman Paris juga terkenal dengan gaya hidupnya yang glamor. Bahkan yang menarik perhatian adalah kehadiran

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		para asisten pribadi atau aspri yang cantik dan seksi di dekatnya.
	Kutipan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ “Aspri 15! Knp Hotman posting dansa dansa di ig?? Ya karena hotman juga pengusaha club bar disamping sebagai pengacara! Sebagai pengusaha ya wajar buat postingan utk marketing!! Faham ya?? Ya ngak usah nyinyir!," tulis Hotman Paris. ▪ Hotman pun memuji habis-habisan pengorbanan sang istri. "Berkorban demi anak: Ibu Notaris ini (ny hotman) sementara tinggal di Singapore menemani putrinya yg resmi bergabung di Kantor Pengacara inggris cabang Singapore”
	Pernyataan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hotman Paris bahkan tak canggung mengumbar kedekatannya dengan asisten pribadinya. Mulai dari berdansa hingga liburan dengan para asisten yang berparas rupawan itu. ▪ Masing-masing asisten pribadi

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		<p>pengacara kondang itu memiliki paras cantik dengan kelebihan masing-masing. Ada yang jago perkara hukum, ada pula yang lihai soal merias wajah Hotman hingga tetap tampil glowing sepanjang hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Belakangan ini Hotman Paris jujur soal alasannya didampingi asisten pribadi cantik dan kerap pamer video joget bersama wanita. Ternyata itu semua adalah karena posisinya sebagai pengusaha dan strategi pemasaran. ▪ Agustianne Marbun saat ini mendampingi putrinya, Felicia Hutapea tinggal di Singapura.
	Kesimpulan	<p>Meskipun dikenal dekat dengan para wanita seksi, tapi hubungan rumah tangga Hotman dengan Agustianne sampai saat ini baik-baik saja. Kuncinya adalah kepercayaan. Sebagian besar aset yang dibeli Hotman Paris dia atas-namakan Agustianne Marbun dan anak-</p>

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		anaknyanya. Mulai dari villa, ruko, hingga perhiasan.
Skrip	<i>Who</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hotman Paris ▪ Agustianne Marbun (istri Hotman) ▪ Felicia Hutapea ▪ Asisten pribadi Hotman
	<i>Where</i>	Singapura
	<i>When</i>	-
	<i>What</i>	Gaya hidup glamor Hotman Paris dan kedekatannya dengan asisten pribadinya yang cantik-cantik dan seksi-seksi.
	<i>Why</i>	Hotman Paris didampingi asisten pribadi cantik karena posisinya sebagai pengusaha bar untuk strategi pemasaran.
	<i>How</i>	Hubungan rumah tangga Hotman dengan Agustianne sampai saat ini baik-baik saja, meskipun dikenal dekat dengan para wanita seksi.
Tematik	Hubungan antar-kalimat	Berita terdiri dari beberapa paragraf yang memiliki topik yang berbeda. Pada bagian awal berita dijelaskan kehidupan mewah Hotman Paris yang dikelilingi oleh perempuan-perempuan cantik. Bagian

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		<p>pertengahan berita menjelaskan bagaimana kedekatan Hotman Paris dengan para asistennya, serta mengapa ia memilih perempuan cantik sebagai asisten. Pada bagian akhir berita dijelaskan bagaimana hubungan rumah tangga Hotman dengan sang istri tetap harmonis walau Hotman dikelilingi oleh banyak perempuan.</p>
Retoris	Gambar	 <p>Gambar 4.6 Foto Hotman Paris bersama salah satu asisten pribadinya. (Sumber: Instagram /@hotmanparisofficial).</p>

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		 <p data-bbox="899 730 1333 909">Gambar 4.7 Potret Hotman Paris yang kerap mengumbar kedekatannya dengan para asisten pribadinya. (Sumber : Instagram/ @hotmanparisofficial)</p>

e. Analisis Berita 5

Judul Berita : Marshanda Lestari, Perempuan Cantik Asal Bitung ini Mawas Diri dan Pantau Informasi Cuaca BMKG

Tanggal Berita : 11 Maret 2022

Ringkasan : Berita berisi tentang informasi cuaca ekstrem di Sulawesi Utara dan juga seorang siswi cantik yang rutin memantau informasi cuaca BMKG.

Link Berita : <https://manado.tribunnews.com/2022/03/11/marshanda-lestari-perempuan-cantik-asal-bitung-ini-mawas-diri-dan-pantau-informasi-cuaca-bmkg>

Tabel 4.5 Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 5

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul Utama	Marshanda Lestari, Perempuan Cantik Asal Bitung ini Mawas Diri dan Pantau Informasi Cuaca BMKG
	Pengantar	Cuaca ekstrem kerap menghampiri sejumlah wilayah di Provinsi Sulawesi Utara (Sulut), termasuk Kota Bitung.
	Latar Belakang	Pantau dan menyimak, informasi cuaca yang selalu di update oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Terkait dengan peristiwa naas yang terjadi di Pantai Madidir Kota Bitung, menurut dara kelahiran Bitung 30 Maret 2004 ada hikmatnya.
	Kutipan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ “Jika kondisi cuaca ekstrem, sedianya masyarakat yang mau keluar rumah agar melihat asas kepentingan dan urgensi. Kalau tidak penting sekali, sebisa mungkin untuk di rumah saja,” kata Nanda sapaan akrabnya. ▪ “Ingat, di tengah cuaca ekstrim ini

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		<p>kesehatan dan keselamatan itu nomor satu. Apa gunanya kita hidup serba ada jika kesehatan kita tidak baik ,terlebih masyarakat yang bekerja sebagai nelayan dan wirausaha yang keseharian berada dalam luar rumah. Dengan kondisi cuaca yang tidak stabil kita harus menjaga stamina kita dengan minum aer putih yang bnyak makan ,makanan sehat dan teratur memakai masker,” tandasnya</p>
	Pernyataan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dara cantik yang hobi swafoto dan travelling ini, berpendapat jika masyarakat akan keluar menggunakan kendaraan baik motor, mobil bahkan moda transportasi di laut seperti perahu agar memperhatikan dan mencermati kondisi cuaca. ▪ Terkait dengan peristiwa naas yang terjadi di Pantai Madidir Kota Bitung, menurut dara kelahiran Bitung 30 Maret 2004 ada hikmatnya. Dimana, setiap

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		<p>orang harus lebih berhati-hati terhadap apapun itu, jaga keluarga kita terlebih anak-anak dan balita yang masih dalam pantauan orang tua.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dia juga berpesan, agar lebih baik kita mencegah dari pada mengobati. Di tengah cuaca ekstrim yang belakangan ini terjadi, disarankan untuk tetap menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. ▪ Berikut profil singkatnya: Nama: MARSHANDA ZELIANTY LESTARI Biasa di panggil : Nanda Bitung: 30 Maret 2004 Aktivitas: Dalam keseharian sedang mengikuti PKL atau magang kerja di kantor Walikota Bitung. Hobi: Berfoto dan berwisata Nama ig :@Marsyzlianty, FB : Marsyanda Lestari Makanan kesukaan: Nasi padang

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		Saat ini tengah study di SMKN 1 Bitung Pernah mengikuti green comunity dan Dancer.
	Kesimpulan	Menurut Marshanda Lestari dara cantik kota Bitung, menyikapi dan menghadapi kondisi cuaca yang kerap tidak menentu masyarakat harus mawas diri dan mengetahui terkait dengan mitigasi bencana.
Skrip	<i>Who</i>	Marshanda Lestari
	<i>Where</i>	Pantai Madidir Kota Bitung, Sulawesi Utara
	<i>When</i>	30 Maret 2004
	<i>What</i>	Marshanda pantau dan menyimak, informasi cuaca yang selalu di update oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG).
	<i>Why</i>	Cuaca ekstrem kerap menghampiri sejumlah wilayah di Provinsi Sulawesi Utara (Sulut), termasuk Kota Bitung, juga terkait dengan peristiwa naas yang terjadi di Pantai Madidir Kota Bitung.
	<i>How</i>	Setiap orang harus lebih berhati-hati terhadap apapun itu, jaga

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		keluarga kita terlebih anak-anak dan balita yang masih dalam pantauan orang tua. Dia juga berpesan, agar lebih baik kita mencegah dari pada mengobati. Di tengah cuaca ekstrim yang belakangan ini terjadi, disarankan untuk tetap menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.
Tematik	Paragraf dan Hubungan antar-kalimat	Berita berisi 10 paragraf di mana pada Pada awal paragraf berisi tentang cuaca ekstrem serta bagaimana cara menghadapinya. Paragraf akhir menyebutkan biodata sang narasumber dalam hal ini adalah seorang siswi bernama Marshanda.
Retoris	Gambar	 <p data-bbox="917 1659 1404 1816">Gambar 4.8 Foto Narasumber Berita Marshanda Lestari (Sumber : Dokumentasi pribadi Narasumber)</p>

f. Analisis Berita 6

Judul Berita : Blak-Blakan Hotman Paris Dekati Maria Vania
Kemarin Rada-rada Jual Mahal

Sumber : *Tribunnews.com*

Tanggal Berita : 15 Maret 2022

Ringkasan : Berita menginformasikan bagaimana kedekatan Hotman Paris dengan Maria Vania. Mereka sempat dekat saat syuting bersama. Disebutkan pula alasan mengapa Hotman Paris tertarik dengan Maria Vania

Link Berita :
<https://bangka.tribunnews.com/2022/03/15/blak-blakan-hotman-paris-dekati-maria-vania-kemarin-rada-rada-jual-mahal>

Tabel 4.6 Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 6

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul Utama	Blak-Blakan Hotman Paris Dekati Maria Vania : Kemarin Rada-rada Jual Mahal
	Pengantar	Pengacara kondang Indonesia, yakni Hotman Paris dikabarkan sempat memiliki kedekatan dengan presenter cantik Maria Vania.
	Latar Belakang	Hotman Paris digadang-gadang pernah mendekati Maria Vania
	Kutipan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hotman Paris menghadiri acara talkshow yang dibawakan oleh Dewi Perssik, Caren Delano, Rian Ibram. Dalam acara tersebut, Hotman Paris tak

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		<p>menampik kabar yang menerpa dirinya itu. “Ya kita sempat dekat, berawal dari syuting sama-sama bahkan dia temani saya olahraga di GBK,” aku Hotman.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ “Pertama kali saya lihat dia, benar-benar spesial, waktu dia sama Tukul, lekukan tubuhnya itu benar-benar jarang gitu lho,” ungkap Hotman ▪ “Ya sempatlah chatting, akhirnya sama-sama olahraga juga tapi tiba-tiba aku beralih ke yang lebih cantik, akhirnya terlupakan dia,” tutur Hotman menjelaskan. ▪ “Masih biasa-biasa, ga tau lah hari esok kalau dia berubah pikiran. Karena kemarin itu rada-rada jual mahal,” lanjutnya. ▪ “Begitu dia sudah mulai oke, akunya keburu kabur,” ucap sang pengacara. ▪ Sang pengacara mengungkapkan bahwa sikap loyalnya lah yang menjadi magnet bagi para wanita sulit untuk menjauh darinya. ▪ “Uang adalah salah satu daya tarik wanita”, ungkap Hotamn Paris ▪ “Gak bisa kita pamer-pamer tanpa kita

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		<p>kasi uang kan?”, lanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ “Ada yang spesial lebih mahal, ada yang sampai kena di hati, lebih mahal lagi. Antara 50-200 juta”, tutur Hotman.
	Pernyataan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahkan ada sebuah artikel yang menyebut pengacara kondang ini sanggup memberikan uang hingga miliaran rupiah untuk Maria Vania. Lantaran tak tahan dengan bodi goals yang dimiliki wanita cantik ini. ▪ Ia memiliki paras cantik dan juga tubuh yang proporsional ▪ Baru-baru ini Hotman juga banyak mengunggah video dirinya bersama wanita-wanita cantik yang ia sebut sebagai aspri. ▪ Mengenakan one set jas berwarna pink dan sepatu mewah, Hotman bersender manja kepada sosok wanita cantik, yakni asprinya yang ke-20. Meski dengan pose yang seperti belum siap d foto, namun wajah wanita yang mengenakan mini dress hitam itu terlihat sangat manis. Rambut hitamnya dibiarkan terurai panjang ke sebelah bahu. High heels berwarna nude menambah kesan

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		seksi kaki dari aspri Hotman tersebut. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sang pengacara mengungkapkan bahwa sikap loyalnyalah yang menjadi magnet bagi para wanita sulit untuk menjauh darinya.
	Kesimpulan	Hotman Paris dan Maria Vania memang kerap digosipkan dekat. Hotman Paris tak menapik kabar yang menerpa dirinya itu.
Skrip	<i>Who</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hotman Paris ▪ Maria Vania ▪ Asisten pribadi ke-20 Hotman Paris
	<i>Where</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Di acara talkshow ▪ Di GBK
	<i>When</i>	Senin, 14 Maret 2022
	<i>What</i>	Hotman digadang-gadang pernah mendekati Maria Vania.
	<i>Why</i>	Berawal dari syuting bersama, Hotman tak tahan dengan body goals yang dimiliki Maria Vania
	<i>How</i>	Kedekatan antara Hotman dan Maria Vania memiliki benang yang seperti ditarik ulur oleh keduanya.
Tematik	Hubungan antar-kalimat	Pada bagian awal berita dijelaskan bagaimana kedekatan Hotman Paris dengan Maria Vania. Bagian tengah dijelaskan kedekatan Hotman dengan

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
		<p>banyak perempuan cantik yang menjadi asisten pribadinya. Bagian akhir menjelaskan bagaimana kehidupan glamor Hotman yang menghabiskan uangnya untuk perempuan.</p>
Retoris	Gambar	<div data-bbox="841 688 1403 1024" data-label="Image"> <p>A photograph showing Hotman Paris, a man in a purple suit and glasses, sitting on a pink sofa. Maria Vania is sitting behind him, leaning over his shoulder. They are both smiling. The background features a 'PROPERTY OF TRANSMEDIA' logo.</p> </div> <p data-bbox="841 1045 1393 1192">Gambar 4.9 Hotman Paris saat bertemu Maria Vania di acara <i>talkshow</i> di stasiun televisi swasta (Sumber : Transmedia)</p> <div data-bbox="841 1205 1403 1541" data-label="Image"> <p>An Instagram post from the account 'hotmanparisofficial'. The main image shows Hotman Paris, wearing a white suit and a face mask, sitting on a wooden bench next to a woman in a black dress. The post has 10,521 likes and several comments. The comments include: 'xboost.01 Followeersnya kakak', 'effoleg.co.promotion84 Bagus postingannya. sampe lupa saya jualan apa ya?', 'xboost.06', and 'KAmi Ju@aIPDollowers,L1keess & vDewss IG'. The post is dated 'Aspri 20'.</p> </div> <p data-bbox="841 1562 1393 1719">Gambar 4.10 Kedekatan Hotman Paris bersama asisten pribadinya (Sumber Instagram/@hotmanparisofficial)</p>

g. Analisis Berita 7

Judul Berita : Beredar Video Saat Dea OnlyFans Diamankan Polisi,
Masih Pakai Piyama Seksi

Tanggal Berita : 25 Maret 2022

Ringkasan : Berita berisi tentang informasi seputar kronologi proses
Penangkapan Dea karena kasus kasus pornografi.

Link Berita :

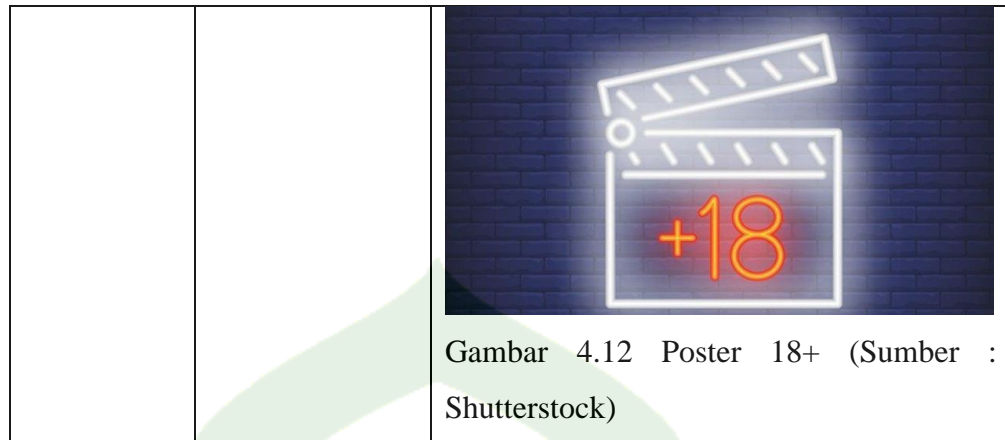
<https://www.tribunnews.com/seleb/2022/03/25/beredar-video-saat-dea-onlyfans-diamankan-polisi-masih-pakai-piyama-seksi>

Tabel 4.7 Analisis Framing Pan dan Kosicki Berita 7

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul Utama	Beredar Video Saat Dea OnlyFans Diamankan Polisi, Masih Pakai Piyama Seksi.
Sintaksis	Pengantar	Video saat Dea OnlyFans diamankan kepolisian Polda Metro Jaya beredar di sosial media. Dalam video tersebut terlihat Dea masih menggunakan piyama panjang dengan kerah V neck yang memperlihatkan sebagian dadanya dijemput polisi.
	Latar Belakang	Dea OnlyFans ditangkap polisi pada Kamis (24/3/2022) di Malang, Jawa Timur.

Perangkat Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
	Kutipan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dea hanya sempat meminta izin polisi pria keluar kamarnya usai diminta mengganti pakaian “Yang cowo tolong keluar dulu”, ucap Dea. ▪ Saat disinggung apakah Dea sedang melakukan live streaming konten syurnya, Auliansyah membantah “Nggak ditangkap dalam keadaan live. Ditangkapnya di rumah di Malang. Kita lagi bawa ke Jakarta” ujar Auliansyah.
Sintaksis	Pernyataan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dea diamankan terkait dugaan pornografi terkait konten-kontennya di OnlyFans ▪ Dea dikenal sebagai konten kreator yang fokus mengunggah foto topless dan seksi untuk diperdagangkan lewat platform OnlyFans ▪ Dea baru saja viral setelah jadi bintang tamu di podcast Deddy Corbuzier, menjelaskan secara gamblang perihal konten syurnya di OnlyFans.
	Kesimpulan	Saat ini perempuan tersebut masih dalam perjalanan menuju Jakarta untuk pemeriksaan. Ia akan menjalani penyelidikan terkait konten vulgarnya.

Skrip	<i>Who</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dea OnlyFans ▪ Direktur Reskrimsus Polda Metro Jaya Kombes Auliansyah Lubis
	<i>Where</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Di rumah Dea di Malang ▪ Di Polda Metro Jaya Jakarta
	<i>When</i>	Kamis, 24 Maret 2022
	<i>What</i>	Dea OnlyFans ditangkap polisi
	<i>Why</i>	Dea diamankan terkait dugaan pornografi terkait konten-kontennya di OnlyFans
	<i>How</i>	Dea tampak kooperatif saat diminta keluar kamar oleh kepolisian dan menyerahkan beberapa barang elektronik seperti telfon genggam dan laptop.
Tematik	Paragraf, Hubungan antar-kalimat	Berita memiliki 10 paragraf yang setiap kalimat di dalamnya saling berkesinambungan. Menjelaskan bagaimana kronologi penangkapan Dea serta alasan penangkapannya.
Retoris	Gambar	 <p>Gambar 4.11 Dea saat menjadi bintang tamu podcast Deddy Corbuzier (Sumber : istimewa/kolase/nettv/youtube)</p>



B. PEMBAHASAN

1. Analisis Framing Berita 1

Mengacu pada elemen analisis *framing* milik Pan dan Kosicki, berita dianalisis dengan berpatokan pada beberapa perangkat *framing* yaitu sintaksis, skrip, temarik, dan retorik. Sintaksis memperhatikan struktur susunan berita yang terdiri dari judul utama, pengantar, latar belakang, kutipan, pernyataan serta kesimpulan dalam berita. Judul utama dalam berita 1 menyebutkan keadaan Angelina yang akan menanti kebebasannya dan menyorot keadaan fisik Angelina yang tetap cantik dan langsing, alih-alih menyebutkan keadaan psikis atau kesehatannya setelah 10 tahun penjara. Begitu pula dengan pengantar berita yang juga menjelaskan pesona Angelina yang tidak pudar karena wajahnya tetap cantik, kulitnya putih bersinar dan badannya makin langsing. Dalam bagian latar belakang dijelaskan bagaimana kasus yang menjerat Angelina hingga bagaimana keseharian Angelina di penjara yang telah hijrah dan lebih agamis. Berdasarkan kutipan dalam berita tersebut dijelaskan lebih rinci lagi keadaan Angelina di penjara serta kedekatannya dengan para warga binaan namun sebelumnya sang narasumber menjelaskan lagi tentang keadaan fisik Angelina dengan menyebutkan badannya lebih langsing dan lebih oke. Topik utama berita tentang kecantikan dan tubuh

langsing Angelina termasuk dalam seksisme *benevolent*, yakni memfokuskan pada fisik perempuan dibandingkan karakter ataupun peranannya dalam kehidupan. Struktur skrip dalam berita 1 dapat dikatakan lengkap karena menggunakan unsur 5W+1H dengan lengkap dan benar. Di dalam berita disebutkan siapa subjek utama berita, permasalahan, tempat, waktu, serta bagaimana kronologis disebutkan.

Struktur tematik berita 1 menunjukkan bahwa berita ditulis dengan susunan yang baik. Ilustrasi umum yang dijelaskan dalam berita tersebut ialah keadaan Angelina Sondakh yang masih mempesona dengan wajah cantik dan badan langsingnya yang disebutkan dalam judul, paragraf-paragraf awal serta kutipan dari narasumber dalam hal ini ialah pengacaranya. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan singkat tentang keadaannya selama di penjara yang kini tampil dengan hijab. Berita kemudian ditutup dengan bagaimana awalnya Angelina terjerat kasus korupsi sehingga harus menerima hukuman penjara. Struktur retorik dalam berita menggunakan beberapa gambar dari Angelina Sondakh. Gambar yang digunakan adalah foto-foto Angelina yang mengenakan hijab saat berada dalam ruang sidang.

Berita yang secara keseluruhan lebih menekankan keadaan fisik Angelina Sondakh dibandingkan keadaannya secara keseluruhan menunjukkan bagaimana media berusaha memperoleh keuntungan dengan menggunakan fisik Angelina Sondakh. Berita menjadi lebih menarik saat media membicarakan tentang badan langsing serta wajah cantik Angelina. Sesuai dengan teori feminisme marxis-sosialis, kapitalisme mengubah tujuan utama media sebagai sumber informasi menjadi hanya sekadar bisnis yang berusaha memperoleh keuntungan semata.

Media berusaha mencapai keuntungan dengan menjadikan perempuan sebagai objek. Menjadikan perempuan sebagai objek dengan hanya memperhatikan fisik mereka merupakan tindakan diskriminasi terhadap perempuan. Secara tidak langsung Tindakan tersebut termasuk pelecehan,

terlebih jika perempuan merasa tidak nyaman saat tubuhnya menjadi sorotan. Islam sendiri sangat menghargai dan menghormati perempuan. Islam melarang perbuatan diskriminasi terhadap perempuan. Mengobjektifikasi perempuan sama saja halnya dengan menganggap rendah perempuan, hal tersebut tidak sesuai dengan ajaran Islam

2. Analisis Framing Berita 2

Dalam judul utama, penggunaan kalimat “Dulu Sering Tampil Seksi Hingga Dilecehkan” menunjukkan seakan-akan Nabila Gomes dilecehkan karena penampilan seksinya. Hal tersebut dapat menggiring opini untuk menyalahkan Nabila Gomes selaku korban kekerasan. Dia menjadi korban tindak kekerasan seakan-akan karena perbuatannya sendiri, padahal kesalahan utama ada pada pelaku. Hal yang sama disebutkan pada pengantar dan latar belakang berita yang menyebutkan bagaimana Nabila Gomes mengubah penampilannya karena pernah menjadi korban pelecehan. Terdapat pula pernyataan yang mengatakan bahwa Nabila Gomes terkenal karena *image* seksinya, padahal Nabila Gomes seharusnya lebih disorot sebagai seorang penyanyi karena suaranya yang merdu serta lagu-lagunya. Dalam kutipan yang diucapkan langsung oleh Nabilla yang mengucapkan bahwa karena pekerjaannya sebagai penyanyi, ia dituntut untuk berpenampilan seksi, hal tersebut termasuk dalam seksisme *benevolent* (memfokuskan pada fisik perempuan), seksisme *ambivalent* (mempekerjakan perempuan karena penampilan menariknya saja), serta seksisme internal (berusaha untuk memenuhi standar ideal umum yang dibuat masyarakat). Struktur skrip dalam berita 2 lengkap dengan menggunakan struktur 5W+1H. Dalam struktur tematik, dapat pula dilihat bahwa komponen 5W+1H dalam berita tersebut disusun dengan baik secara kronologis bagaimana Nabilla Gomes yang menghilang sejak menjadi korban pelecehan, kini kembali dengan penampilan berbeda. Struktur tematik dalam berita ditulis dengan paragraf yang padu di

mana hubungan antar-kalimat disusun dengan berkesinambungan. Adapun untuk struktur retorik dalam berita tersebut ialah penggunaan gambar Nabilla Gomes dengan penampilan cantik dan glamor.

Teori feminisme marxis-sosialis menjelaskan bahwa kapitalisme adalah penyebab besar terjadinya diskriminasi terhadap perempuan. Kapitalisme mengubah media sebagai industri yang hanya mementingkan keuntungan materi saja dan melupakan prioritas utama media sebagai sumber informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Media berusaha mendapatkan keuntungan dengan menjadikan perempuan sebagai objek. Secara tidak langsung Tindakan tersebut termasuk pelecehan, terlebih jika perempuan merasa tidak nyaman saat tubuhnya menjadi sorotan. Berita tersebut menyorot penampilan Nabilla Gomes yang semula tampil seksi. Berita juga menjelaskan bagaimana Nabilla Gomes pernah menjadi korban pelecehan karena berpakaian seksi saat tampil bernyanyi. Tindakan yang dialami Nabilla Gomes merupakan tindakan diskriminasi jenis *violence* karena dilecehkan secara seksual dan berita menyajikan berita pelecehan tersebut dengan menyudutkan korban dengan menjadikan cara berpakaian korban sebagai penyebab utama dari apa yang dialaminya. Padahal kekerasan seksual tidak memandang perempuan berpakaian seperti apa, kesalahan utama tetap ada pada pelaku.

3. Analisis Framing Berita 3

Berdasarkan struktur sintaksis, dalam judul utama berita 3 terdapat kalimat “Potret Cantik Rheina yang Bikin Gagal Fokus”, kata “Gagal Fokus menunjukkan bahwa orang-orang fokus pada Rheina karena wajah cantiknya saja bukan sebagai asisten Hotman yang berkompeten. Hal tersebut termasuk dalam seksisme *benevolent*, di mana orang fokus pada perempuan hanya karena penampilannya yang menarik atau cantik bukan dari karakter ataupun kemampuannya dalam bekerja. Pengantar berita juga mengandung unsur seksisme. Disebutkan bahwa Hotman Paris hanya memilih perempuan yang

cantik dan seksi saja untuk dijadikan sebagai asisten pribadi. Pernyataan tersebut selain mengandung seksisme *benevolent* (berfokus pada penampilan fisik), juga mengandung seksisme *ambivalent*, yakni mempekerjakan perempuan karena penampilan menariknya. Struktur skrip dalam berita lengkap dengan unsur 5W+1H, namun secara struktur tematik, ada paragraf yang tidak saling berkesinambungan. Bagian awal berita menjelaskan tentang sosok Rheina yang menjadi asisten pribadi Hotman Paris serta kedekatannya dengan Hotman Paris, sedangkan pada bagian akhir atau pada bagian utama berita menunjukkan kasus artis Felicya Angelista yang mendapatkan somasi dari Hotman Paris setelah melakukan parodi yang dianggap menjelekkan Hotman Paris. Secara retorik, berita ini dilengkapi dengan beberapa gambar milik asisten pribadi Hotman Paris yaitu Rheina, salah satu gambar juga menunjukkan kemesraan Hotman dengan sang asisten. Gambar-gambar yang diperoleh dari instagram pribadi Hotman itu cenderung memilih foto-foto yang seksi untuk membuat audiens tertarik untuk melihat berita.

Media menjadikan asisten Hotman Paris yang cantik sebagai judul utama dan pengantar dalam berita, namun isi beritanya adalah tentang persetujuan Hotman Paris dengan artis Felicya Angelista. Hal tersebut merupakan contoh bagaimana media menjadikan perempuan sebagai objek menarik untuk memasarkan berita yang mereka sajikan. Berdasarkan teori feminisme sosialis-marxis, kapitalisme menjadikan media sebagai industri bisnis yang memprioritaskan keuntungan. Media menjadikan fisik cantik dari asisten pribadi Hotman Paris sebagai bumbu dalam berita yang disajikannya agar lebih mudah menarik minat khalayak untuk mau membaca berita tersebut. Berita yang menunjukkan bagaimana perempuan mendapatkan pekerjaan karena fisiknya yang cantik dapat menyebabkan adanya stereotipe. Akan muncul pandangan negatif terhadap perempuan. Masyarakat akan memandang kesuksesan perempuan bukan karena mereka kompeten dalam pekerjaan mereka, melainkan karena fisik mereka.

4. Analisis Framing Berita 4

Berdasarkan judulnya, berita 4 menjelaskan tentang alasan Hotman Paris memiliki banyak asisten pribadi yang seksi. Hal yang disorot dalam berita tersebut ialah asisten pribadi Hotman yang semuanya memiliki kesamaan yaitu cantik dan seksi. Berita dibuka dengan penjelasan bagaimana kehidupan glamor Hotman dan kedekatannya dengan wanita-wanita seksi. Dalam kutipan terdapat kalimat "...sebagai pengusaha ya wajar postingan untuk *marketing*". Kalimat tersebut menjelaskan bahwa Hotman memilih perempuan seksi sebagai asisten sebagai strategi pemasaran bukan dari seberapa kompeten dia sebagai asisten. Tindakan tersebut termasuk seksisme *ambivalent* karena menggunakan perempuan sebagai objek untuk menarik minat. Unsur 5W+1H dalam berita kurang lengkap karena tidak adanya unsur waktu yang detail mengenai topik berita. Hubungan antar-kalimat saling berkesinambungan, namun ada beberapa kalimat yang tidak cukup informatif dan tidak begitu perlu. Secara retorik, berita tersebut menggunakan gambar berupa foto-foto yang menunjukkan kemesraan Hotman Paris dengan para asisten pribadinya.

Berita tersebut menjelaskan bagaimana Hotman Paris sengaja memilih perempuan yang cantik dan seksi sebagai asisten pribadi dengan alasan untuk kepentingan *marketing*. Hal tersebut dapat menimbulkan adanya stereotipe negatif terhadap perempuan. Akan timbul sebuah anggapan di tengah masyarakat bahwa perempuan bekerja hanya dengan mengandalkan penampilan cantik mereka saja. Berita juga menyorot bagaimana Hotman Paris sering membawa para asisten pribadinya ke klub malam miliknya. Hal tersebut menimbulkan stereotipe lebih buruk terhadap perempuan. Perempuan akan diidentikkan dengan kehidupan malam yang glamor dan mewah. Menurut teori feminisme marxis-sosialis, kapitalisme menimbulkan budaya konsumerisme dan perempuan adalah pihak yang paling dikenal dengan sifat konsumerismenya. Media membingkai perempuan sebagai sosok yang cantik,

glamor, mewah. Citra perempuan itulah yang digunakan oleh media dalam menyajikan berita agar lebih menarik. Media dan juga Hotman Paris sama-sama menggunakan asisten pribadi Hotman Paris yang cantik untuk kepentingan *marketing* saja.

5. Analisis Framing Berita 5

Berdasarkan judul utama, topik utama berita adalah seorang perempuan cantik yang rajin memantau informasi cuaca. Berita ini menggunakan perempuan cantik sebagai sorotan utama terhadap berita tentang informasi cuaca agar berita tersebut lebih menarik. Hal tersebut termasuk dalam seksisme *benevolent* dan juga *ambivalent*. Pengantar, latar belakang hingga kutipan dari berita menyebutkan tentang cuaca ekstrem yang kerap menghampiri sejumlah wilayah di Provinsi Sulawesi Utara, termasuk Kota Bitung. Struktur dalam berita lengkap menyebutkan secara jelas subjek berita, waktu, tempat, serta bagaimana keseluruhan topik berita dijelaskan menggunakan unsur 5W+1H. Susunan paragraf dalam berita ini memiliki begitu banyak berita yang tidak begitu informatif. Dalam paragraf awal, topik beritanya adalah masalah cuaca ekstrem namun pada paragraf akhir, dijelaskan biodata lengkap Marshanda Lestari sang narasumber. Menuliskan panjang lebar tentang biodata hingga hobi Marshanda dianggap tidak terlalu berkaitan dengan topik berita tentang cuaca ekstrem. Berita ini hanya menggunakan Marshanda Lestari untuk menarik minat pembaca ditambah secara retorik, berita 5 menggunakan foto cantik dan seksi narasumber di halaman depan berita. Penggunaan foto seksi tersebut dianggap terlalu berlebihan dikarenakan sang narasumber, Marshanda Lestari termasuk masih di bawah umur.

Narasumber merupakan seorang pelajar yang masih di bawah umur. Media menjadikan Marshanda Lestari sebagai narasumber karena kebiasaannya memantau perkiraan cuaca yang dianggap relevan dengan topik berita. Namun media justru lebih menonjolkan sosok Marshanda Lestari

dibandingkan opininya terkait topik berita dengan menjelaskan keseluruhan biodata hingga hobi narasumber yang dianggap tidak berkaitan dengan topik berita. Tindakan seksisme yang dilakukan media ialah menggunakan foto narasumber yang terlalu terbuka dan tidak mencerminkan diri narasumber sebagai seorang pelajar, Tentu saja media melakukan hal tersebut dengan untuk menarik minat khalayak untuk membaca berita. Berdasarkan teori feminisme marxis-sosialis, perempuan menjadi korban seksisme dikarenakan adanya kekuatan kapitalisme. Kapitalisme menjadikan media lebih mengutamakan keuntungan dibandingkan menghasilkan berita yang informatif.

6. Analisis Berita 6

Berita 6 berisi tentang kabar kedekatan Hotman Paris dengan Maria Vania. Dalam kutipan berita disebutkan bahwa Hotman tertarik pada Maria karena lekukan tubuhnya, kemudian disebutkan pula bagaimana mereka sempat dekat namun Hotman beralih ke yang lebih cantik. Dalam bagian pernyataan berita, dijelaskan lebih detail lagi bagaimana Hotman sanggup memberikan uang hingga miliaran rupiah untuk Maria Vania karena parasnya yang cantik dan tubuhnya yang proporsional. Selain kedekatan Hotman dan Maria Vania, dalam pernyataan berita disebutkan pula tentang kedekatan Hotman dengan para asisten pribadinya yang juga tak kalah cantik dan seksi. Bagian skrip dalam berita ditulis lengkap menggunakan unsur 5W+1H. Disebutkan apa isi beritanya, siapa subjek-subjek dalam berita, kapan terjadinya sebuah peristiwa, di mana peristiwa tersebut terjadi, mengapa sebuah peristiwa terjadi dan bagaimana kejadian dari peristiwa tersebut. Struktur tematik dalam berita ditulis dengan paragraf-paragraf yang saling berkesinambungan, namun tetap ada beberapa kalimat yang dianggap tidak terlalu penting seperti bagaimana berita tersebut menjelaskan penampilan asisten pribadi Hotman Paris dari ujung kaki hingga ujung kepala. Bagian retorik dari berita ialah penggunaan beberapa gambar, di antaranya ialah

gambar yang menunjukkan kedekatan Hotman Paris dengan Maria Vania saat menjadi bintang tamu dalam acara *talkshow*. Selain itu terdapat pula gambar yang menunjukkan kedekatan Hotman dengan asisten pribadinya.

Berita ini begitu sering meng-*highlight* tentang paras cantik serta bentuk tubuh Maria Vania dan para asisten pribadi Hotman. Tindakan memfokuskan berita terhadap penampilan fisik tersebut termasuk seksisme *benevolent*. Selain itu berita ini juga dapat membentuk stereotipe terhadap perempuan, khususnya perempuan cantik dan seksi akan dikaitkan sebagai perempuan yang rela mendekati pria beristri demi mendapatkan uang. Dalam teori feminisme marxis-sosialis, perempuan digambarkan sebagai konsumen yang kerap menghabiskan uang. Media membesar-besarkan kedekatan Maria Vania dengan Hotman Paris sebagai bahan berita yang menarik karena Maria Vania adalah perempuan yang cantik dan Hotman Paris adalah pengacara kaya raya. Prasangka buruk bahwa perempuan cantik cenderung dicap sebagai perebut suami orang atau perempuan hanya tertarik pada kekayaan laki-laki akan semakin kuat. Prasangka tersebut akan merugikan perempuan lain karena akan berdampak pula terhadap mereka karena stereotipe buruk tersebut akan semakin kuat di kalangan masyarakat karena ulah media yang kerap menyorot dan membesar-besarkannya. Stereotipe tersebut termasuk Tindakan diskriminasi yang harus dihadapi perempuan.

7. Analisis Berita 7

Perangkat sintaksis, yakni judul utama dalam berita ini menunjukkan keadaan Dea saat diamankan polisi, yakni masih memakai piyama seksi. Penggunaan kalimat “masih memakai piyama seksi” dilakukan untuk menarik minat pembaca berita. Jika judul utama hanya menyebutkan Dea OnlyFans diamankan polisi itu dianggap tidak cukup menarik. Bukan hanya di judul, pengantar berita justru menjelaskan lebih detail lagi bahwa Dea menggunakan piyama kerah V neck yang memperlihatkan sebagian dadanya saat dijemput polisi. Kalimat tersebut dianggap berlebihan dan tidak terlalu informatif untuk

menjadi bagian dari berita. Kalimat tersebut digunakan untuk menarik minat dan dapat menggiring opini dan juga menghasilkan sebuah stereotipe, di mana setiap perempuan yang berpakaian seksi akan selalu dikaitkan dengan konten pornografi seperti Dea. Tindakan menilai baik-buruk perilaku perempuan dari cara berpakaian tersebut termasuk tindakan seksisme *ambivalent*. Struktur skrip dalam berita lengkap dengan unsur 5W+1H yang menyebutkan peristiwa secara kronologis. Struktur tematik yang memperhatikan paragraf-paragraf dan hubungan antar-kalimat ditulis dengan baik, menjelaskan secara kronologis peristiwa penangkapan Dea. Struktur retorik dari berita tersebut ialah penggunaan foto-foto Dea yang dianggap masih normal, serta penggunaan gambar dengan tulisan 18+ sebagai tanda bahwa berita membahas tentang masalah pornografi.

Dalam menyajikan berita tentang pornografi, media cenderung lebih tertarik memberitakan atau menyorot perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Berita cenderung menyorot cara berpakaian pelaku yang dapat menimbulkan adanya stereotipe buruk terhadap perempuan di dalam lingkungan masyarakat. Beberapa kalimat dalam berita tersebut tidak begitu informatif dan hanya dapat memicu munculnya sebuah stereotipe yang kuat terhadap perempuan yang mengarah ke tindakan seksisme. Mengapa media lebih tertarik memberitakan perempuan dibandingkan laki-laki? Hal tersebut dikarenakan perempuan dianggap memiliki daya tarik yang lebih memikat yang dapat membuat berita lebih menarik. Berdasarkan teori feminisme marxis-sosialis, media dikendalikan oleh kapitalisme dan menyebabkan media tidak lebih hanya mengejar keuntungan semata tanpa memperhatikan sisi informatif dari berita yang disajikannya. Untuk mendapatkan keuntungan, media kerap menggunakan fisik perempuan agar berita yang disajikannya lebih menarik. Dalam berita 7, dijelaskan secara detail cara berpakaian Dea yang memakai piyama kerah V yang menyebabkan dadanya terlihat, padahal hal tersebut dianggap tidak perlu untuk disebutkan. Berita seharusnya hanya

menjelaskan kronologi penangkapannya tanpa perlu menyoroti cara berpakaianya.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teori *framing* milik Pan dan Kosicki terhadap berita-berita dari portal berita *Tribunnews.com* periode Maret 2022 yang mengandung unsur seksisme, dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni secara keseluruhan, berita-berita mengandung seksisme yang disajikan oleh media termasuk dalam jenis seksisme institusional. Seksisme institusional ialah jenis seksisme yang dilakukan oleh suatu organisasi atau institusi tertentu dalam hal ini ialah pihak media.

Dari tujuh berita yang telah dianalisis, terdapat tiga berita seksisme jenis *benevolent* saja (berita 1, 2 dan 5) sementara ada empat berita yang mengandung seksisme *benevolent* sekaligus seksisme *ambivalent* (berita 3,4,6 dan 7). Selain itu ketujuh berita sama-sama mengandung seksisme internal. Ketiga berita yang mengandung seksisme *benevolent* memfokuskan beritanya terhadap penampilan fisik perempuan. Dalam berita pertama, berita fokus pada kecantikan serta bentuk tubuh Angelina Sondakh di saat berita seharusnya memfokuskan pada kebebasannya Angelina Sondakh dari penjara. Begitu pula dengan berita kedua yang memfokuskan berita pada bentuk tubuh dan penampilan seksi Nabila Gomes, padahal fokus berita adalah perubahan penampilan Nabila Gomes yang sekarang lebih tertutup. Berita lainnya yang mengandung seksisme *benevolent* ialah berita kelima, yang seharusnya membahas tentang perubahan cuaca, namun terlalu fokus pada paras cantik bahkan kehidupan pribadi narasumber.

Berita ketiga mengandung seksime *benevolent* sekaligus *ambivalent*. Mengandung seksisme *benevolent* dikarenakan fokus pada fisik asisten pribadi Hotman dan merupakan seksime *ambivalent* karena dapat menyebabkan adanya stereotipe buruk terhadap perempuan cantik dan seksi akan dilekatkan sebagai citra perempuan yang gemar menggoda pria. Hal tersebut tidak berbeda dengan

yang terdapat dalam berita 4, 6 dan 7 yang sama-sama memfokuskan pada fisik perempuan dan dapat menyebabkan stereotipe buruk tersebut.

Jenis seksisme lain yang terkandung dalam berita yang telah dianalisis ialah seksisme internal. Seksisme internal terjadi apabila adanya keyakinan seksis seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai akibat dari perilaku seksis orang lain. Beberapa perempuan dalam berita-berita tersebut menganggap perlakuan seksisme yang ditujukan kepada mereka sebagai hal yang normal. Beberapa perempuan tidak mempermasalahkannya dijadikan sebagai objek, padahal perilaku tersebut dapat merugikan perempuan. Islam sendiri sangat menghargai dan menghormati keberadaan perempuan. Islam melarang perbuatan diskriminasi terhadap perempuan. Melakukan tindakan seksisme dalam jenis apapun terhadap perempuan sama saja halnya dengan menganggap rendah perempuan, hal tersebut tidak sesuai dengan ajaran Islam.

B. SARAN

1. Masyarakat diharapkan untuk lebih peka terhadap isu-isu sosial yang ada di tengah masyarakat, khususnya masalah seksisme atau diskriminasi terhadap perempuan. Masyarakat juga perlu pintar dalam memilih jenis berita atau informasi seperti apa yang layak untuk dikonsumsi, agar tidak menerima informasi yang sembarangan.
2. Media diharapkan untuk menyajikan berita yang lebih informatif. Media tidak seharusnya menjadikan perempuan sebagai objek dalam berita yang disajikan, terutama memanfaatkan perempuan sebagai komoditas untuk menarik khalayak.. Media sebaiknya peka terhadap isu-isu sosial dalam masyarakat khususnya dalam masalah seksisme dan diskriminasi dengan menyajikan berita yang edukatif dan juga informatif.

3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengkaji terhadap isu-isu seksisme baik terhadap perempuan maupun laki-laki yang terjadi di berbagai macam media, baik seksisme yang terjadi di media *online* lainnya maupun dalam media sosial, surat kabar, majalah atau televisi.

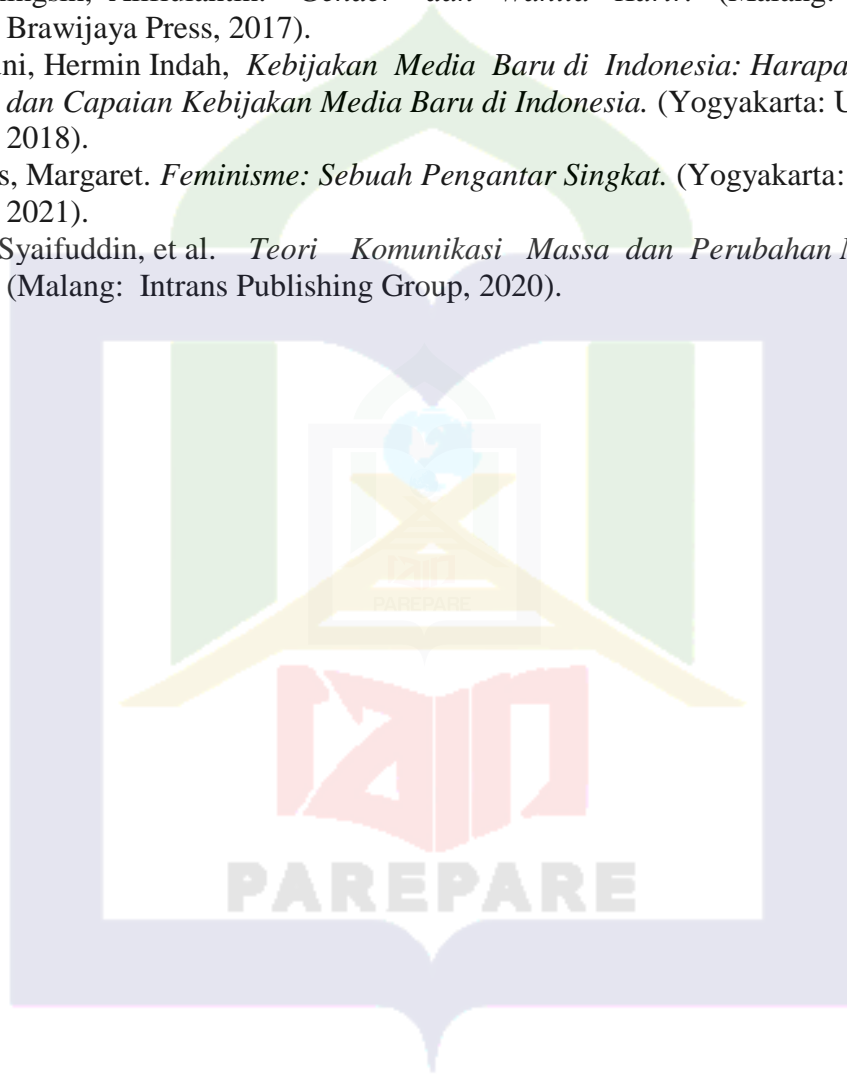


DAFTAR PUSTAKA

- Al- Quran, Al- Karim, Departemen Agama Republik Indonesia. A.K, Faqihuddin, '*Konsep Kesetaraan Gender dalam Islam*', Jurnal Afkaruna, 15.1 (2019).
- Astuti, Dwi, '*Melihat Konstruksi Gender dalam Proses Modernisasi di Yogyakarta*', JURNAL Populika, 8.1 (2020).
- Badri, Muhammad, *Jurnalisme Siber*, (Riau : Creative Multimedia, 2013).
- Dalimeonthe, Ikhlasih. *Sosiologi Gender*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020).
- Endah, Senly. 2022. *Integritas Wartawan Media Mataraman dalam Menerapkan Kode Etik Jurnalistik Penulisan Berita pada Media Online (Analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pasal 8 Dalam Penulisan Berita pada Mediamataraman.Com)*. Skripsi (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Fadillah, Dani, '*Komodikasi Seksual dalam Kepentingan Ekonomi Portal Berita Online*', INFORMASI : Kajian Ilmu Komunikasi, 4.2 (2015).
- Farahuda, Khairiyah. 2022. *Keadilan Gender Perspektif Mansour Fakih (1953-2004)*. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fariyah, Irzum, '*Seksisme Perempuan dalam Budaya Pop Media Indonesia*', PALASTREN, 6.1(2013).
- Febriyanti, Zahra dan Nadya Karina, '*Konstruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020 : Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan-Gerald M Kosicki*', Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora, 6.2 (2021).
- FH, Maudy, Nuryah A S, '*Framing Media Online Tribunnews.Com Terhadap Sosok Perempuan dalam Berita Video Ponografi Depok*', Kajian Jurnalisme, 2.1(2018).
- Hadi, Abdul, Apa Itu Seksisme dan Contohnya dalam Kehidupan Sehari-hari. <https://tirto.id/apa-itu-seksisme-dan-contohnya-dalam-kehidupan-sehari-hari-f9si> (diakses pada 5 Agustus 2022).
- Haryati, '*Konstruktivisme Bias Gender dalam Media Massa*', Jurnal Kominfo, 10.1 (2012).
- Hasniar, Rofiq. (2018), '*Teori Feminisme dalam Kajian Komunikasi*', Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Hikmat, Mahi M, *Jurnalistik : Literary Journalism*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).
- Ilyas, Junita Winda, '*Perempuan dan Korupsi : Seksisme dalam Pemberitaan Media Online*', Jurnal Masyarakat dan Budaya, 17.3 (2015).
- Jannah, Putri Miftahul, '*Pelecehan Seksual, Seksisme dan Pendekatan Bystander*', Psikobuletin : Buletin Ilmiah Psikologi, 2.1 (2021).
- Junitha, Christiany, '*Gender dan Seksualitas dalam Konstruksi Media Massa*', SIMBOLIKA : Research and Learning in Communication Study, 1.1 (2015).

- M. R Asep Syamsul, *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018).
- Mengenal Seksisme dan Contoh-contohnya yang Sering Tidak Disadari. <https://magdalene.co/story/apa-itu-seksisme> (diakses pada 30 September 2022).
- Muawanah, Aulia Risallatul. *Feminisme Islam dalam Jati Diri Perempuan dalam Islam Perspektif Jurgen Habermas*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Mohgissi, Haideh, *Feminisme dan Fundamentalisme Islam*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2021).
- Mubaraq, Dinul Fitrah, *Analisis Teks Media : Sebuah Pengantar Riset Jurnalistik*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).
- Muliawan, Arief, “*Bias Seksisme dalam Penulisan Berita Olahraga (Analisis Wacana Kritis terhadap Representasi Atlet Perempuan dalam Asian Games 2018 di Liputan6.com)*”, *JURNAL ISIP : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 18.1(2021).
- Musman, Asti dan Nadi Mulyadi, *Jurnalisme Dasar : Panduan Praktis Para Jurnalis*. (Jakarta : Anak Hebat Indoensia, 2017).
- Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2022).
- Nugroho, Catur. *Cyber Society: Teknologi, Media Baru, dan Disrupsi Informasi*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2020).
- Rahmawati, et al., eds. 2019. *Reviving Gender Awareness : Menghidupkan Kembali Semangat Pembebasan dan Kesetaraan Gender*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Republik Indonesia, ”Undang-undang RI Nomor 11 Tahun 2008 tentang ITE Bab VII Pasal 28 ayat 2” dalam <https://aptika.kominfo.go.id/2019/08/undang-undang-ite/> (diakses pada 1 Agustus 2022).
- Rivaldi. 2020. “*Analisis Framing Berita Prostitusi Artis Vanessa Angel di Tribunnews.com dan Detik.com dalam Perspektif Gender*” (Skripsi Sarjana : Fakultas Ilmu Sosial : Surabaya).
- Romli, Khomsahrial, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: Gramedia Widiasari Indonesia, 2017).
- Roy Thaniago, “*Indeks Media Inklusif 2020 : Rapor Jurnalisme Daring dalam Pemberitaan Kelompok Marginal di Indonesia*”, REMOTIVI (2020).
- Salama, Nadiatus, ‘*Seksisme dalam Sains*’, SAWWA, 8.2 (2013).
- Sitompul, Lola Utama, ‘*Sexist Hate Speech terhadap Perempuan di Media : Perwujudan Patriarki di Ruang Publik*’, *eJournal Pendidikan Sosiologi*, 3.3 (2021).
- Sulasmii, Emilda. *Perempuan dalam Dinamika Sosial Modern*. (Medan: Aksaqila Jabfung, 2022).
- Sulvinajayanti, *Manajemen dan Konvergensi Media Penyiaran*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018).

- Syaefudin, Mochamad, Ana Humardhiana, 'Pemberitaan Virus Corona di Tv One dan Kompas Tv (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki', *ORASI : Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 11.1 (2020).
- Thadi, Robeet, 'Citra Perempuan dalam Media', *Jurnal Syiar*, 14.1(2014).
- Udasmoro, Wening. *Dari Doing ke Undoing Gender: Teori dan Praktik dalam Kajian Feminisme*. (Yogyakarta: UGM PRESS, 2018).
- Utaminingsih, Alifiulahtin. *Gender dan Wanita Karir*. (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017).
- Wahyuni, Hermin Indah, *Kebijakan Media Baru di Indonesia: Harapan Dinamika dan Capaian Kebijakan Media Baru di Indonesia*. (Yogyakarta: UGM Press, 2018).
- Walters, Margaret. *Feminisme: Sebuah Pengantar Singkat*. (Yogyakarta: IRCISOD, 2021).
- Zuhri, Syaifuddin, et al. *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat*. (Malang: Intrans Publishing Group, 2020).



BIODATA PENULIS



Penulis, SALWA ANISAH lahir di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tanggal 14 Januari tahun 2000. Penulis merupakan putri bungsu dari Bapak Muslimin dan Ibu Harniah yang bertempat tinggal di Kelurahan Benteng, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Penulis memiliki tiga orang saudara laki-laki dan dua orang saudara perempuan. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 7 Benteng pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs YMPI Rappang pada tahun 2012. Setelah menempuh 3 tahun pendidikan di Madrasah, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Panca Rijang (Sidenreng Rappang) pada tahun 2015. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018. Penulis aktif menempuh masa kuliah di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Pada semester akhir, penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Abbokongang, Kecamatan Kulo, Kabupaten Sidenreng Rappang. Penulis juga melakukan Praktek Pengalaman Lapangan di instansi Humas PDAM Kota Parepare. Dengan ketekunan, kesabaran dan kerja keras, penulis akhirnya telah menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Seksisme Terhadap Perempuan dalam Berita Media Online (Analisis Framing Artikel Berita Tribun News Periode Maret 2022)”** yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam kehidupan, khususnya dalam bidang komunikasi.